



**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MEWARNAI DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN  
DI *PLAY GROUP* AR-ROUDHOH JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Vivin Nur Laili**  
**140210201009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MEWARNAI DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN  
DI *PLAY GROUP* AR-ROUDHOH JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Vivin Nur Laili**  
**140210201009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Kelembagaan, 2014. Terimakasih atas pemberian bantuan beasiswa BIDIKMISI;
2. Ayahanda Maslur dan Ibunda tercinta Susmiyatun terimakasih atas doa, dukungan, cinta, dan kasih sayang yang tak terhingga;
3. Guru-guru yang saya hormati dari TK, MI, MTs, SMA sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya;
4. Dosen pembimbing I, Dr. H. A. T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes., dan dosen pembimbing II Sylva Alkornia S.Pd., M.Pd yang membimbing dan mengarahkan saya dalam belajar hingga mencapai gelar Sarjana Pendidikan;
5. Dan almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

“Didiklah anak-anakmu itu berlainan dengan keadaan kamu sekarang, karena mereka telah dijadikan Tuhan untuk zaman yang berbeda”.  
(Umar Al-Khattab)\*



---

\* <http://pertamakali.com/2016/11/kata-kata-bijak-mendidik-anak>

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivin Nur Laili

NIM : 140210201009

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Juli 2018

Yang menyatakan,

Vivin Nur Laili

140210201009

PENGAJUAN

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MEWANAI DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN  
DI *PLAY GROUP* AR-ROUDHOH JEMBER

SKRIPSI

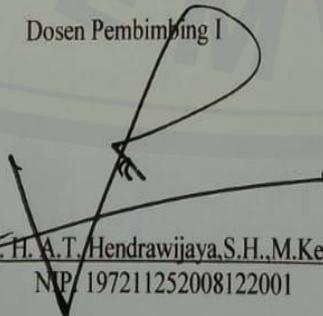
Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Vivin Nur Laili  
NIM : 140210201009  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 18 Juni 1996  
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

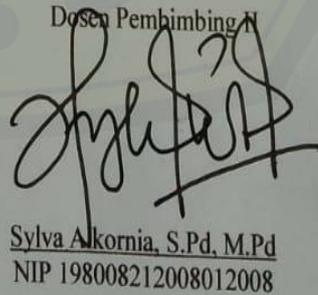
Disetujui,

Dosen Pembimbing I



Dr. H. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes  
NIP. 197211252008122001

Dosen Pembimbing II



Sylva A. Kornia, S.Pd, M.Pd  
NIP 198008212008012008

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MEWANAI DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN  
DI *PLAY GROUP* AR-ROUDHOH JEMBER**

Oleh  
Vivin Nur Laili  
140210201009

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. H. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Sylva Alkornia, S.Pd, M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember” pada:

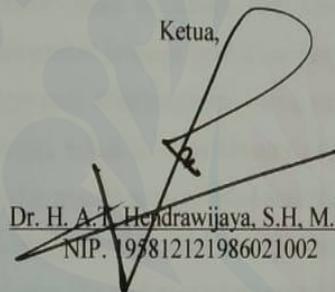
Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Juli 2018

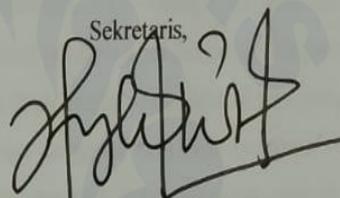
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

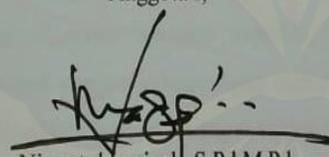
Ketua,

  
Dr. H. A. Hendrawijaya, S.H, M.Kes  
NIP. 93812121986021002

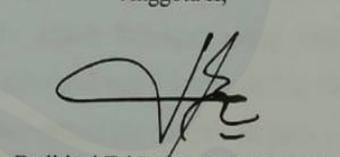
Sekretaris,

  
Sylva Alkornia, S.Pd, M.Pd  
NIP 198008212008012008

Anggota I,

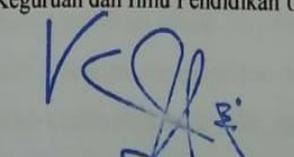
  
Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197211252008122001

Anggota II,

  
Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc  
NIP. 197905172008122003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

  
Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.  
NIP 196880802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember;** Vivin Nur Laili, 140210201009, 2018, 55 halaman, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Mewarnai merupakan salah satu pembelajaran yang mempunyai manfaat dalam segala hal. Kegiatan mewarnai ini biasanya diselenggarakan oleh lembaga pendidikan anak usia dini. Salah satu lembaga pendidikan yang melakukan pembelajaran ini adalah *Play Group* Ar-Roudhoh. *Play Group* Ar-Roudhoh merupakan lembaga pendidikan yang melakukan pembelajaran ini dengan tujuan agar anak dapat mengenal warna, merangsang daya imajinasi dan kreativitas yang tinggi. Selain itu, *Play Group* Ar-Roudhoh juga mengasah keterampilan motorik halus mereka sebagai bekal anak dalam belajar menulis. Perkembangan motorik halus merupakan salah satu perkembangan yang harus ditingkatkan oleh anak. Karena jika anak mengalami masalah pada perkembangan ini, anak akan kesulitan dimasa yang akan datang saat melakukan kegiatan sehari-hari. Dari uraian di atas, dapat diperoleh rumusan masalah yaitu adakah hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember?. Adapun tujuan dalam perumusan masalah ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember. Sedangkan manfaat dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan terkait permasalahan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan jenis data kuantitatif. Penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive area* yaitu lokasi yang disajikan sebagai tempat penelitian adalah *Play Group* Ar-Roudhoh Jember. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan teknik populasi, sehingga subyek penelitiannya adalah keseluruhan anak didik yang ada di *Play Group* Ar-Roudhoh yang berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi(*check list*) dan dokumentasi. Hasil pengamatan tersebut,

dibuktikan melalui pengisian lembar observasi kepada 16 anak didik, setiap lembar observasi terdiri dari 14 item pernyataan. Selanjutnya dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang diolah dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 24.

Adapun hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,933. Jika dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,933 > 0,506$ . Jika hasil perhitungan hubungan antara keduanya dipersentasikan, menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember sebesar 87,05%. Sedangkan sisanya adalah 12,95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran diketahui bahwa indikator mengenal warna memberikan sumbangsih sebesar 60,37%. Sedangkan sisanya 39,63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Indikator imajinasi memberikan sumbangsih sebesar 54,61%, sedangkan sisanya 45,39% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Pada indikator kreativitas memberikan sumbangsih sebesar 72,76%, sedangkan sisanya 27,24% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember, dengan memiliki kategori hubungan yang tinggi. Saran yang diberikan oleh peneliti kepada pengelola agar menyiapkan tempat yang memadai untuk pembelajaran anak didik. Kepada pendidik agar lebih bersifat tegas agar anak didik mengikuti pembelajaran dengan rapi dan aktif. Bagi peneliti selanjutnya yaitu disarankan agar dapat meneliti lebih lanjut yang sehubungan dengan kegiatan mewarnai dan perkembangan motorik halus anak usia dini. Seperti: dapat meronce sendiri, dapat melipat kertas origami, menggambar bebas sesuai kreativitas anak, dan dapat menempel potongan gambar pada gambar. Sebab dari kegiatan mewarnai yang dapat dilakukan anak didik dengan baik akan mempengaruhi perkembangan motorik halus anak.

## PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Kelembagaan, 2014;
2. Rektor Universitas Jember, Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D;
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D;
4. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Nanik Yuliati M.Pd;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Deditiani Tri Indriyanti, S.Pd., M.Sc;
6. Dosen Pembimbing I, Dr. H. A. T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes., Dosen Pembimbing II, , Sylva Alkornia S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji I, Niswatul Imsiyah S.Pd., M.Pd dan Dosen Penguji II, Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc. yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan tenaga dalam penulisan skripsi ini;
7. Bapak dan ibu dosen selaku pengajar di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staf karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu mengurus keperluan administrasi demi terselesaikannya skripsi ini;
8. Lailatul Faizah, S.Pd dan Hidayatul Murtafiah selaku kepala Sekolah dan Guru di *Play Group* Ar-Roudhoh yang telah memberikan kesempatan

kepada penulis untuk melakukan penelitian di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember;

9. Ayahku Maslur, Ibuku Susmiyatun, Kakaku Lutviatin, Darwiyati dan Sukron Ma'mun, Paklekkku Mas'ud dan Saroni, Bulekkku Nurhayati, dan Sucik tercinta yang selalu memberi doa, semangat, dan materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
10. Sepupu-sepupuku Dek Ika, Ita, Dewi, Irul, Hilya dan Monder, kakak iparku Ridwan dan Imam, masku Mukhlisin yang selalu memberikan motivasi dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan;
11. Teman Seperjuanganku Sella, Thoif, Choi, Laili, Warda, Duri, Dini, May, Kasna, Tin, Umam, Lia, Zulfa, Sadza, Donny, Elang, Ulung, Fendi dan teman PLS 2014 lainnya yang selalu mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
12. Teman-temanku satu atap kosan Kalimantan XVIII (YPI Assa'adah), Evi, Riska, Ani, ibu kos tercinta Paenah, menantunya Anisa, anaknya Hamid dan cucunya Nabila dan Tata yang selalu menemani tiap harinya dalam pengerjaan skripsi ini;
13. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Sudi Pendidikan Luar Sekolah 2014, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis sadar tentunya skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 06 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Kegiatan Mewarnai.....</b>	<b>5</b>
2.1.1 Mengenal Warna .....	8
2.1.2 Imajinasi.....	10
2.1.3 Kreativitas .....	11
<b>2.2 Perkembangan Motorik Halus .....</b>	<b>14</b>
2.2.1 Gerak Pergelangan Tangan .....	16
2.2.2 Kemampuan Koordinasi .....	18
<b>2.3 Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai dengan Perkembangan</b>	
<b>Motorik Halus Anak .....</b>	<b>19</b>
<b>2.4 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>21</b>
<b>2.5 Hipotesis .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB. 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.3 Teknik Penentuan Subyek Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.4 Definisi Operasional .....</b>	<b>27</b>
<b>3.5 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>3.6 Data Dan Sumber Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.7 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>30</b>
<b>3.8 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....</b>	<b>31</b>
3.8.1 Uji Validitas .....	31
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	33

<b>3.9 Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data .....</b>	<b>34</b>
3.9.1 Teknik Pengolahan Data.....	34
3.9.2 Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1 Data Pendukung.....</b>	<b>37</b>
4.1.1 Profil Lembaga di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember .....	37
4.1.2 Data Pendidik di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember .....	37
4.1.3 Data peserta didik di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember .....	38
4.1.4 Rencana kegiatan harian di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember	39
<b>4.2 Penyajian Data dan Interpretasi Data.....</b>	<b>39</b>
4.2.1 Data Hubungan Antara $X_1$ (Mengetahui Warna) dengan Y (Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun).....	41
4.2.2 Hubungan Antara $X_2$ (Imajinasi) dengan Y (Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun).....	42
4.2.3 Hubungan Antara $X_3$ (Kreativitas) dengan Y (Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun).....	43
<b>4.3 Analisis Data.....</b>	<b>44</b>
4.3.1 Hubungan Antara Mengetahui Warna dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun .....	45
4.3.2 Hubungan Antara Imajinasi dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun.....	46
4.3.3 Hubungan Antara Kreativitas dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun.....	48
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>51</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>51</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas .....	33
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	34
Tabel 4.1 Interpretasi Nilai Korelasi $r$ .....	38
Tabel 4.2 Hubungan antara Kegiatan Mewarnai dengan Perkembangan Motorik Halus Anak .....	40
Tabel 4.3 Hubungan antara Mengenal Warna dengan Perkembangan Motorik Halus Anak .....	42
Tabel 4.4 Hubungan antara Imajinasi dengan Perkembangan Motorik Halus Anak .....	43
Tabel 4.5 Hubungan antara Kreativitas dengan Perkembangan Motorik Halus Anak .....	44
Tabel 4.6 Hubungan antara tiap indikator kegiatan mewarnai dengan Perkembangan Motorik Halus Anak.....	49

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.5.1 Rancangan Penelitian ..... 28



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Matrik Penelitian.....	56
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	57
a. Metode Observasi.....	57
b. Metode Dokumentasi.....	57
c. Kisi-kisi Lembar Observasi .....	58
Lampiran 3 Lembar Observasi .....	59
a. Rubriks.....	60
Lampiran 4 Skor butir Instrumen Penelitian .....	63
Lampiran 5 Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	65
Lampiran 6 Hasil hitung uji validitas instrumen penelitian menggunakan SPSS ( <i>Statistical Package for the Social Science</i> ) 24 .....	67
a. Korelasi butir soal 1-3 dengan Faktor 1.....	67
b. Korelasi butir soal 4-6 dengan Faktor 2.....	67
c. Korelasi butir soal 7-9 dengan Faktor 3.....	68
d. Korelasi butir soal 10-11 dengan Faktor 4.....	68
e. Korelasi butir soal 12-14 dengan Faktor 5.....	69
Lampiran 7 Data Mentah Uji Reliabilitas Dengan Menggunakan Metode Belah Dua (Ganjil, Genap) .....	70
Lampiran 8 Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	71
Lampiran 9 Perhitungan Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS ( <i>Statistical Package for the Social Science</i> ) 24 .....	72
Lampiran 10 Data mentah penelitian variabel X (Kegiatan Mewarnai) .....	73
Lampiran 11 Data mentah penelitian variabel Y (Perkembangan Motorik Halus) .....	74
Lampiran 12 Hasil Perhitungan Penelitian Manual .....	75
a. Korelasi Variabel X dengan Variabel Y .....	75
b. Korelasi Variabel X <sub>1</sub> dengan Variabel Y .....	76
c. Korelasi Variabel X <sub>2</sub> dengan Variabel Y .....	77
d. Korelasi Variabel X <sub>3</sub> dengan Variabel Y .....	78
Lampiran 13 Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS ( <i>Statistical Package for the Social Science</i> ) 24 .....	79
a. Hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun.....	79
b. Hubungan antara mengenal warna dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun.....	79
c. Hubungan antara imajinasi dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun .....	79
d. Hubungan antara kreativitas dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun .....	80
Lampiran 14 Profil Lembaga .....	81

Lampiran 15 Data Pendidik <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh .....	83
Lampiran 16 Rencana Kegiatan Harian <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh.....	82
Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian.....	84
Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	85
Lampiran 19 Lembar Konsultasi .....	86
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 21 Biodata Peneliti.....	91



## BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dipaparkan: (1.1) Latar belakang, (1.2) Rumusan masalah, (1.3) Tujuan masalah, dan (1.4) Manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

*Play Group* Ar-Roudhoh merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kabupaten Jember yang dikelola oleh sebuah yayasan. *Play Group* ini merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang mempunyai pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satu pembelajaran yang ada di *Play Group* Ar-Roudhoh ini adalah kegiatan mewarnai. Mewarnai merupakan kegiatan menggoreskan pewarna pada suatu bidang, sehingga kegiatan ini banyak disukai anak karena mereka dapat mengekspresikan perasaan mereka lewat kegiatan ini. Oleh sebab itu, banyak anak didik yang senang melakukan kegiatan ini, karena dari kegiatan ini akan berdampak pada perkembangan anak.

Kegiatan mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk anak usia dini, karena kegiatan ini dapat mengembangkan perkembangan anak yang perlu dikembangkan. Setiap anak didik harus mengalami perkembangan pada tubuhnya, karena hal itu akan mempengaruhi kegiatannya sehari-hari. Anak didik yang kesulitan dalam melakukan kegiatan ini akan mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan lain. Oleh sebab itu, terdapat manfaat yang dapat diperoleh anak didik dalam mengikuti kegiatan mewarnai ini. Adanya pendidikan anak usia dini, bertujuan untuk mengembangkan perkembangan anak yang sangat perlu dikembangkan.

Mewarnai merupakan pembelajaran yang ada didalam pendidikan anak usia dini yang bermanfaat dalam perkembangan anak. Menurut Olivia (2013: 23) mewarnai adalah suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan suatu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni. Kegiatan mewarnai ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh anak yaitu anak dapat mengenal warna, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas yang tinggi.

Kegiatan ini tidak hanya mempunyai tiga manfaat yang dapat diperoleh anak didik. Namun anak didik juga dapat mengembangkan perkembangannya khususnya perkembangan motorik halus sebagai bekal untuk menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (dalam Hannurofik, 2010) salah satu kegiatan manipulatif yang dilakukan lembaga pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini adalah kegiatan mewarnai.

Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus ditingkatkan. Aspek perkembangan anak usia dini tersebut sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu perkembangan kognitif, perkembangan motorik (motorik halus dan motorik kasar), perkembangan seni, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, perkembangan moral dan agama. Motorik halus merupakan aspek penting yang harus berkembang pada anak. Jika anak didik mengalami masalah dalam perkembangan motorik halusnya, maka akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk kedepannya. Indikator perkembangan motorik halus anak berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan usia anak. Sesuai dengan usia anak yang akan diteliti oleh peneliti yaitu 3-4 tahun indikator yang digunakan adalah gerak pergelangan tangan dan kemampuan koordinasi (Sujiono dalam Fadhilah, 2014: 16).

Namun pada kenyataannya, banyak anak didik yang disekolahkan pada lembaga pendidikan anak usia dini lain yang belum mampu mengenal warna, mempunyai imajinasi dan kreativitas. Tidak seperti *Play Group* Ar-Roudhoh, anak didiknya banyak yang sudah mampu mengetahuinya. Kurangnya perhatian pendidik dalam melakukan pembelajaran mewarnai yang inovatif yang dapat mengembangkan perkembangan motorik halus anak. Padahal perkembangan motorik halus anak perlu dikembangkan karena akan mempengaruhi kegiatan anak selanjutnya seperti saat anak belajar menulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan mewarnai dilakukan tidak hanya memperoleh manfaat mengenal warna, merangsang daya imajinasi dan kreativitas tetapi juga untuk mengembangkan perkembangan motorik halusnya

sebagai bekal anak dalam meneruskan kejenjang pendidikan selanjutnya yaitu saat belajar menulis. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Menurut PPKI (2016: 48), perumusan masalah merupakan masalah yang muncul karena tidak ada kesesuaian antara harapan, teori, atau kaidah dan kenyataan. Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka masalah yang akan dibahas penelitian ini adalah “adakah hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Menurut PPKI (2016: 49) tujuan penelitian mengemukakan hasil-hasil yang hendak tercapai dan tidak boleh menyimpang dari permasalahan yang telah dikemukakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah memaparkan kegunaan hasil dari sebuah penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan umum. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

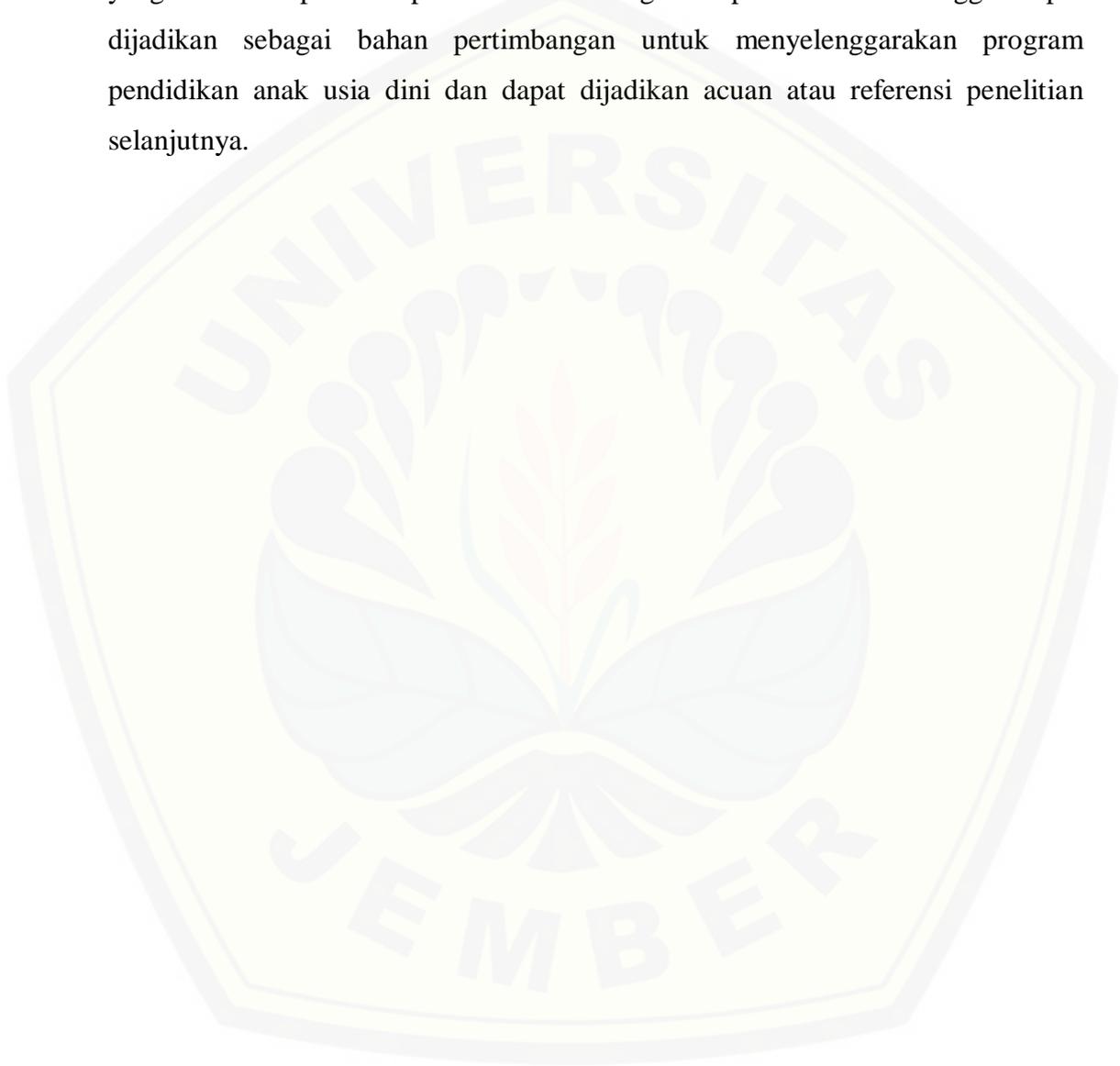
### 1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana informasi bagi pengembangan penelitian dibidang pendidikan khususnya Pendidikan Luar

Sekolah tentang hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun.

#### 1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu wadah penerapan materi yang sudah diperoleh peneliti saat mengikuti perkuliahan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini dan dapat dijadikan acuan atau referensi penelitian selanjutnya.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam hal ini akan dipaparkan tentang: (2.1) kegiatan mewarnai, (2.2) perkembangan motorik halus anak, (2.3) hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun, (2.4) penelitian terdahulu, (2.5) hipotesis

### 2.1 Kegiatan Mewarnai

Mewarnai merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang ada di pendidikan anak usia dini. Kegiatan mewarnai ini juga sangat digemari oleh anak didik. Anak didik sangat suka membumbuhkan warna melalui berbagai media baik saat anak sedang menggambar atau meletakkan warna pada bidang-bidang gambar yang harus diwarnai. Kegiatan mewarnai ini akan mengajak anak untuk mengarahkan bagaimana anak didik menjadi terbiasa dalam melakukan kegiatan mewarnai dengan spontan. Karena kebiasaan menuangkan warna mempunyai nilai-nilai pendidikan yang berguna bagi perkembangan motorik halus anak didik. Seperti halnya, yang dilakukan anak didik dengan mengambil alat pewarna atau krayon dan melakukan pewarnaan. Hal itu, juga dapat melatih gerak pergelangan tangan anak didik.

Mewarnai sendiri berarti kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan warna pada media gambar yang telah disediakan oleh pendidik guna melatih motorik halus anak. Menurut Olivia (2013:23) mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan suatu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni. Sedangkan menurut Sukardi (dalam Fadhilah, 2014: 21) kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk anak didik. Menyenangkan disini terletak pada proses memilih warna yang digunakan untuk mewarnai sebuah bidang gambar kosong. Tujuan dari kegiatan mewarnai adalah melatih menggerakkan pergelangan tangan (Sujiono dalam Fadhilah 2014: 21).

Mewarnai pada anak usia dini juga melatih keterampilan motorik halus, kerapian dan kesabaran. Pada usia 3-4 tahun anak memiliki daya imajinasi yang

tinggi. Anak didik mempunyai gambaran sendiri tentang suatu objek yang akan anak didik warnai. Anak didik mewarnai sesuai dengan apa yang pernah anak lihat sebelumnya. Seperti contoh daun yang seharusnya berwarna hijau mereka warnai dengan warna hitam ataupun coklat. Mereka mempunyai alasan sendiri mengapa mereka memberikan warna daun hitam ataupun coklat. Dari jawaban anak didik yang mengatakan warna daun coklat ataupun hitam itu karena daunnya sudah tua ataupun busuk. Hal itu membuat anak berfikir kreatif sesuai dengan pengalaman yang pernah mereka lihat dilingkungan sekitar.

Keterampilan motorik halus anak diperoleh dari kemampuan anak dalam mengolah tangan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga semakin lama anak bisa mengendalikan serta mengarahkan sesuai yang dikehendaki. Kerapihan dilihat dari bagaimana anak memberikan warna pada tempat-tempat yang telah ditentukan. Semakin lama anak berlatih maka anak akan semakin terampil dalam menggoreskan media pewarnanya pada gambar. Kesabaran diperoleh melalui kegiatan memilih dan menentukan komposisi yang tepat sesuai dengan pendapatnya, seberapa banyak warna yang digunakan untuk menentukan komposisi warnanya. Usaha yang dilakukan secara terus menerus akan melatih kesabaran anak.

Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan. Dalam penelitian ini akan digunakan media krayon dalam kegiatan mewarnai. Gambar yang akan diwarnai sesuai dengan tema yang sedang digunakan di *Play Group* Ar-Roudhoh yaitu Alam dengan sub tema udara, air dan api. Dengan sub tema tersebut pendidik menggunakan media gambar pemandangan pantai yang terdapat laut, pohon kelapa, kapal, bunga dan rumput. Pertama pendidik menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan mewarnai ini. Setelah itu pendidik memberikan rangsangan daya ingin tahu mereka dengan menyembunyikan terlebih dahulu gambar yang akan diwarnai. Hal tersebut membuat anak didik berfikir dan menebak gambar apa yang disembunyikan pendidik. Langkah selanjutnya, pendidik memberikan gambaran tentang gambar yang akan diwarnai. Tidak hanya dengan menceritakan apa yang

akan digambar, namun pendidik memberikan gerakan yang dapat menarik perhatian dan keaktifan anak didik. Setelah itu, pendidik memberikan satu persatu media gambar kepada anak didik. anak didik mulai memberikan pewarnaan pada setiap tempat atau objek yang ada digambar.

Menurut Olivia (2013:24) pada usia 3-4 tahun anak didik tidak boleh dikekang atau suruh untuk memberikan warna pada objek sesuai dengan pendidik. Pada usia 3-4 tahun ini, mereka mempunyai daya imajinasi yang berarti warna yang menurut pendidik itu benar belum tentu sama dengan warna yang akan digunakan anak didik. Anak didik mempunyai pilihan warna sesuai dengan pengalaman yang pernah mereka lihat sebelumnya. Sebagai pendidik atau orang tua hanya mendukung pilihan warna anak. Karena hal itu, akan menumbuhkan rasa percaya diri dan kreativitas anak. Langkah terakhir setelah anak didik menyelesaikan kegiatan mewarnai, pendidik memberikan penilaian dengan cara memberikan pertanyaan tentang warna yang mereka pilih disetiap objek pada gambar.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, terdapat kelebihan dan kekurangan yang ada pada kegiatan mewarnai. Hal ini, sesuai dengan pendapat Fadhilah (2014:24) kelebihan dari kegiatan mewarnai adalah: (a) mengembangkan keterampilan motorik halus anak dan perkembangan lainnya seperti kognitif dan sosial dan emosional; (b) mengekspresikan perasaan anak dan melatih anak untuk belajar berkonsentrasi; (c) melatih anak untuk persiapan menulis dijenjang pendidikan selanjutnya. Sedangkan kekurangan dari kegiatan mewarnai ini adalah: (a) interaksi yang terjadi antara pendidik dan anak ataupun satu anak ke anak yang lain kurang karena terlalu fokus pada gambar yang diwarnai; (b) apabila terlalu sering dilakukan dapat menjadikan anak bosan. Namun pada kegiatan mewarnai ini mempunyai manfaat yang dapat diperoleh anak didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Olivia (2013:23) bahwa manfaat dari kegiatan mewarnai adalah anak dapat mengenal warna, anak memiliki daya imajinasi yang tinggi dan anak memiliki kreativitas yang sebelumnya mereka belum miliki.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan goresan

pada gambar sehingga tercipta sebuah kreasi seni. Kegiatan mewarnai ini mempunyai kekurangan dan kelebihan yang dapat dijadikan pegangan pendidik untuk memberikan pembelajaran yang inovasi sehingga anak tidak bosan saat mengikuti pembelajaran. Serta dari kegiatan mewarnai ini mempunyai manfaat yang dapat diperoleh anak yaitu mengenal warna, imajinasi dan kreatifitas.

### **2.1.1 Mengetahui Warna**

Warna termasuk salah satu unsur keindahan dalam seni dan desain selain unsur-unsur visual lainnya. Warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya. Warna bersumber dari cahaya, apabila tidak ada cahaya warna tidak akan terlihat oleh mata. Dengan demikian, unsur penting untuk menikmati warna adalah cahaya dan mata. Menurut Hakim, dkk (dalam Fatmawati, 2016: 2) warna adalah sebuah sensitivitas yang berhubungan dengan indra anak didik, seperti halnya rasa dan bau. Sensitivitas warna dihasilkan dari interaksi antara warna dengan indera sensitif warna yang ada pada anak didik. Sedangkan menurut Soemarjadi (dalam Lestari, 2016: 2) warna adalah bagian dari kehidupan manusia, karena warna dapat memberikan kegairahan terhadap kehidupan anak didik sendiri.

Kemampuan mengetahui warna pada anak sejak kecil merupakan unsur penting yang dapat membantu anak dalam mengetahui unsur-unsur keindahan yang terwujud dan dapat dinikmati oleh indra penglihatan. Mengetahui warna pada usia dini juga membantu anak dalam membedakan atau melakukan kegiatan. Misalnya adalah melakukan kegiatan mewarnai. Anak yang mampu mengetahui warna, maka anak akan mudah mengambil alat pewarna (krayon) dan mulai melakukan pewarnaan. Kegiatan pewarnaan ini akan membutuhkan bantuan gerak pergelangan tangan anak dan kemampuan koordinasi anak, sehingga terciptalah karya seni mewarnai yang baik. Menurut Olivia (2013: 19) dengan mengetahui warna akan membantu anak dalam melakukan pewarnaan pada setiap objek. Anak didik yang sudah mengetahui warna, maka juga akan mempengaruhi gerak tangan anak. Karena dengan mengetahui warna anak akan mengambil atau menggerakkan tangannya untuk mengambil dan menggenggam alat pewarna atau krayon.

Warna sendiri mempunyai beberapa macam yang perlu diketahui anak didik dalam melakukan kegiatan mewarnai. Hal ini, sesuai dengan pendapat Soewignjo (dalam Lestari, 2016: 2) telah membagi warna menjadi 4 yaitu: (a) warna primer, merupakan warna utama atau pokok; (b) warna sekunder, merupakan hasil pencampuran dari warna-warna primer dengan perbandingan 1:1; (c) warna tersier, merupakan hasil pencampuran warna primer dan warna sekunder; (d) warna netral merupakan hasil pencampuran dari tiga warna dasar dalam proporsi seimbang. Dengan keanekaragaman warna ini membuat anak menyukai kegiatan mewarnai. Sedangkan macam-macam warna menurut teori Prank (dalam Hakim dan Utomo 2003: 80) mengelompokkan kelas warna sebagai berikut: (a) *primary*: warna utama atau pokok yaitu merah, kuning dan biru; (b) *binary*: warna kedua dan terjadi dari campuran antara dua warna *primary* yaitu merah dan biru menjadi violet, merah dan kuning menjadi oranye, dan biru dan kuning menjadi hijau; (c) warna antara (*intermedian*): warna dari campuran warna *primary* dan *binary*, misalnya merah dicampur hijau menjadi merah hijau. (d) *tertiary* (warna ketiga): warna dari campuran warna *binary*, misalnya: violet dan hijau; (e) *quaternary*: warna campuran dari dua warna *tertiary*, misalnya: hijau violet dicampur dengan oranye hijau, oranye violet dicampur dengan oranye hijau, dan hijau oranye dicampur dengan violet oranye.)

Berdasarkan pendapat dan teori diatas dijelaskan bahwa warna merupakan kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang memiliki unsur keindahan dari suatu benda yang dapat membedakan sebuah bentuk dari sekelilingnya. Sedangkan mengenal warna merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam unsur penting yang dapat membantu anak dalam mengenal unsur-unsur keindahan yang terwujud dan dapat dinikmati oleh indra penglihatan. Mengenal warna pada usia dini akan membantu anak dalam melakukan kegiatan mewarnai. Dengan mengenal warna akan memudahkan anak menggerakkan pergelangan tangan dan koordinasi dalam melakukan pewarnaan.

### 2.1.2 Imajinasi

Imajinasi merupakan potensi anak didik untuk mengembangkan kecerdasan dan keterampilan juga kreativitas anak dimasa yang akan datang. Imajinasi pada anak didik akan berkembang seiring dengan berkembangnya kemampuan intelektualnya sehingga anak didik juga kreativitas dengan baik. Menurut Beaty (dalam Rachmawati dan Kurniati, 2010: 53), imajinasi merupakan kemampuan berpikir seseorang yang dilakukan tanpa batas, seluas-luasnya, dalam merespon suatu stimulus. Kemampuan ini sangat berguna untuk mengembangkan kreativitas anak. Dengan imajinasi anak dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Setiawan, 2017) imajinasi yaitu sebagai daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman anak; atau dapat juga diartikan sebagai khayalan. Imajinasi adalah gambaran dan visualisasi dari dalam otak anak didik yang berupa gambaran, suara dan rasa. Pada proses imajinasi, anak akan menciptakan sebuah kreativitas.

Imajinasi adalah gambar angan, daya membayangkan atau khayalan. Imajinasi secara umum adalah kekuatan atau proses menghasilkan citra mental dan ide. Para ahli jiwa mengemukakan banyak macam imajinasi. Lamunan atau impian adalah salah satu bentuk imajinasi yang pasif. Imajinasi reproduktif adalah berupa kemampuan yang membentuk kembali pengalaman masa lalu. Imajinasi seseorang adalah batasan dunia nyatanya orang tersebut. Imajinasi tidak mengenal batas, dan apapun yang ditangkap oleh pikiran dan diyakini, akan dapat terwujud menjadi realita. Imajinasi pada anak didik dapat memicu dan mendorong untuk melakukan suatu gerakan. Seorang anak akan mempunyai kekuatan untuk mencapai imajinasi. Setiap hasil yang nyata harus melalui beberapa tahap yang harus dilalui oleh anak didik melalui tahap imajinasi, mimpi, dan fantasi. Jika anak mampu membayangkan, mengasah dan mengelola imajinasinya, maka berimajinasinya akan bermanfaat dalam meningkatkan kecerdasan kreativitasnya. Hal ini, membuat anak lebih produktif karena potensi dan kemampuan imajinasi anak merupakan proses awal tumbuh kembangnya daya cipta dalam diri anak

yang dapat menghasilkan sebuah kreasi yang menarik dan bermanfaat untuk perkembangan kepribadiannya (Platinum Generasi dalam Maulida, 2017: 11).

Imajinasi itu adalah pikiran yang melahirkan energi atau kekuatan yang menggerakkan tangan, jari, kaki, mata dan anggota tubuh lainnya. Tanda adanya energi pada diri anak dilihat dari anak yang mulai merancang atau berfikir tentang pemilihan warna yang akan mereka berikan pada setiap bagian pada gambar dan mulai menggerakkan tangan mereka. Jika seorang anak didik mampu menggabungkan antara imajinasi, harapan, rencana, peluang dan kerja keras maka akan membentuk sebuah kreativitas. Setiap anak didik mempunyai rasa ingin tahu tentang realita yang berhubungan dengan dirinya dan alam. Oleh sebab itu, apa saja yang dilihat anak didik maka akan memotivasi dirinya untuk mengetahui lebih jauh. Pada tingkat kinerja akal anak didik mulai bergerak ke arah yang lebih jauh dari sebelumnya yang bersifat imajinasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa imajinasi adalah sebuah pikiran yang dimiliki oleh anak didik yang melahirkan energi yang membuat anak didik mulai menggerakkan anggota tubuhnya untuk melakukan sesuatu. Seperti halnya saat melakukan kegiatan mewarnai, anak didik mulai mengambil warna apa yang sesuai dengan objek pada gambar. Tidak semua objek pada gambar yang telah dicontohkan pendidik sesuai dengan pilihan warna yang dipilih anak didik. Anak didik mempunyai pilihan warna sesuai dengan pengalaman yang pernah mereka lihat sebelumnya.

### **2.1.3 Kreativitas**

Kreativitas merupakan istilah yang tidak asing dan sering digunakan baik dalam dunia pendidikan maupun lainnya. Ditinjau dari segi bahasa kreativitas memiliki arti kemampuan untuk mencipta, daya cipta. Tapi perlu dipahami bahwa arti pencipta di sini bukan menciptakan sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi anak didik menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Kreativitas merupakan sebuah proses yang menyebabkan lahirnya kreasi baru bagi anak usia dini. kreativitas sangat

penting untuk dikembangkan karena kreativitas dapat mempengaruhi aspek perkembangan anak didik (Yamamoto dalam Fakhriyani, 2016: 193).

Mewarnai merupakan salah satu bentuk kreativitas berupa kreasi seni yang dilakukan oleh anak didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Olivia (2013: 23) bahwa mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan kreativitas, di mana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni. Oleh sebab itu, anak yang kreatif akan mempengaruhi hasil dari mewarnai. Anak didik yang kreatif juga memiliki keingintahuan yang besar. Sehingga saat kegiatan mewarnai anak didik akan termotivasi untuk melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang anak didik inginkan. Dengan begitu, perkembangan motorik halus yang merupakan salah satu tujuan kegiatan mewarnai akan berkembang dengan baik.

Ditinjau dari berbagai aspek kehidupan, pengembangan kreativitas anak sangatlah penting. Banyak permasalahan serta tantangan hidup anak yang menuntut kemampuan adaptasi secara kreatif dan kepiawaian dalam mencari pemecahan masalah yang imajinatif. Kreativitas anak yang berkembang dengan baik dalam mengenali masalah yang ada, serta kemampuan membuat perencanaan dalam memecahkan masalah. Kemampuan belajar sambil bermain anak jadi lebih baik jika kemampuan kreativitasnya juga ikut dilibatkan. Pada dasarnya semua anak didik mempunyai kreativitas dalam dirinya yang harus berkembang, agar hidup jadi semangat dan produktif. Kesadaran akan kemampuan yang dimiliki anak harus dilatih untuk memicu keberhasilan anak demi menyongsong masa depan. Hal ini, sesuai dengan pendapat Getzels, dkk (dalam Putri E, 2014: 8) yang mengemukakan dalam *achievement test*, anak didik yang memiliki kecerdasan tinggi hasilnya sama bagusnya dengan anak didik yang mempunyai kreativitas tinggi.

Anak didik dikatakan kreatif tentu mempunyai beberapa ciri-ciri sehingga disebut anak yang kreatif. Menurut Munandar dalam (Putri R, 2014: 11) ciri-ciri anak kreatif adalah dorongan ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang baik, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, bebas dalam menyatakan pendapat, mempunyai rasa keindahan,

menonjol dalam suatu bidang seni, mempunyai pendapat, rasa humor tinggi, kemampuan mengembangkan atau memperinci suatu gagasan. Sedangkan ciri-ciri anak kreatif menurut Guilford (dalam Putri R, 2014: 12) adalah sebagai berikut: (a) kelancaran berfikir (*fluency of thinking*): kemampuan anak didik dalam menghasilkan ide yang keluar dari pemikiran anak dengan cepat; (b) keluwesan berfikir (*flexibility*): kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan yang bervariasi; (c) elaboras (*elaboration*): kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik; (d) originalitas (*originality*): kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

Kreativitas anak usia dini muncul ketika anak diberikan kebebasan dalam menuangkan ide atau pemikirannya. Jika kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini, maka akan kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dikemudian hari. Selain itu, anak juga tidak akan tumbuh dan berkembang secara utuh. Kreativitas sangatlah penting bagi perkembangan semua anak, kreativitas merupakan unsur yang penting dalam kesuksesan anak (Beetlestone, 2012: 13). Semakin berpengalaman anak dalam menyelesaikan masalah maka semakin anak mempunyai ide-ide baru yang ada dipikirannya. Kreativitas yang dimiliki anak juga dapat mempengaruhi kegiatan anak sehari-hari. Seperti contoh mempengaruhi gerak yang dilakukan anak. dalam kegiatan mewarnai anak yang memiliki kreativitas tinggi akan memudahkan anak dalam menyelesaikan tugas mewarnainya. Seperti saat melakukan gerakan pewarnaan, dan menyelesaikan pewarnaan sampai penuh.

Berdasarkan pendapat diatas kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki anak didik dalam menciptakan sebuah gagasan atau kreasi nyata. Hal baru ini, bukan berarti sebelumnya belum pernah diciptakan namun sesuatu yang belum anak didik lakukan atau berbeda dari segi penampilan atau gagasan yang anak didik ciptakan sendiri. Setiap anak didik yang mempunyai kemampuan kreativitas didukung dari lingkungan sekitar. Dan anak didik yang kreatif akan memudahkan anak dalam melakukan atau menyelesaikan tugas yang dimiliki

seperti tugas mewarnai. Anak yang kreatif mempunyai ciri-ciri sendiri seperti halnya yang diungkapkan oleh para ahli.

## 2.2 Perkembangan Motorik Halus

Anak usia dini merupakan anak yang sedang pesat pertumbuhan dan perkembangannya baik itu fisik maupun psikis. Beberapa orang menyebutkan fase atau masa *golden age* karena masa ini sangat menentukan seperti apa anak didik kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan. Sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan kognitif, bahasa, seni, motorik (motorik halus dan motorik kasar), moral dan agama, sosial emosional. Pada penelitian ini peneliti fokus pada perkembangan motorik halus anak. Karena perkembangan motorik berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggunakan jari-jari tangan untuk melakukan berbagai kegiatan, salah satunya kegiatan mewarnai yang dilakukan di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember.

Wiyani (dalam Susanti, 2015: 11), menjelaskan bahwa perkembangan adalah perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Perkembangan dapat pula dilukiskan sebagai suatu proses yang kekal dan tetap menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi berdasarkan pertumbuhan, kematangan, dan hasil belajar. Dengan demikian, perkembangan lebih kompleks cakupannya dibandingkan dengan pertumbuhan. Perkembangan motorik merupakan aktivitas yang familiar dengan kegiatan sehari-hari karena setiap hari digunakan anak didik untuk menjalani hidup. Hurlock (dalam Fadhilah, 2014: 10) berpendapat bahwa perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkontrol. Perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Motorik halus merupakan gerak pergelangan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil pada anak usia dini. Menurut Sujiono (dalam Fadhilah 2014: 11) bahwa

motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Kegiatan fisik seperti mewarnai yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan akan dapat mengembangkan motorik anak halus. Menurut Montolalu (dalam Hasni, 2017: 610) menjelaskan bahwa keterampilan gerakan dapat dipelajari apabila anak dalam keadaan sehat, bergairah, merasa senang, memiliki kesempatan untuk mencoba, memiliki kebebasan bereksplorasi, dan mendapatkan kepuasan serta dorongan dari orang tua atau pendidik.

Aktivitas keterampilan motorik halus anak usia dini bertujuan untuk melatih gerak pergelangan tangan dan kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan mewarnai, menggunting, dan menempel. Pengembangan keterampilan motorik halus anak akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis serta kemampuan daya lihat anak sehingga dapat melatih kemampuan anak melihat kearah kiri dan kanan, atas dan bawah. Kelenturan anak ditentukan oleh kemampuan gerak dari sendi-sendi (Sujiono dalam Fadhilah, 2014: 12). Kelenturan yang dapat dilihat dari kemampuan motorik halus anak adalah kelenturan menggerakkan pergelangan tangan. Sesuai pendapat tersebut maka memilih sebuah onyek kemudian mengaturnya melalui gerakan-gerakan yang sesuai antara mata dan tangan untuk menghasilkan sebuah karya yang baik.

Setiap pendidik harus mempunyai prinsip-prinsip dalam setiap pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007), prinsip-prinsip pengembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut: (a) dilakukan secara bertahap; (b) pembelajaran dilakukan sesuai tema dimana lingkungan tempat tinggal anak; (c) stimulus diberikan sesuai dengan usia dan taraf pertumbuhan dan perkembangan anak; (d) menarik dan menyenangkan; (e) memberikan pengawasan dan bimbingan; (e) bervariasi.

Setiap pendidikan anak usia dini pasti memiliki tujuan pada setiap pembelajarannya. Hal ini, dikarenakan perkembangan anak usia dini berkembang dengan optimal. *Play Group* Ar Roudhoh merupakan lembaga pendidikan anak

usia dini yang menerapkan pembelajaran guna mengembangkan motorik halus anak. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak adalah kegiatan mewarnai. Menurut beberapa ahli menjelaskan bahwa pembelajaran pasti memiliki beberapa tujuan. Salah satunya adalah tujuan pengembangan motorik halus anak. Sumantri (dalam Fadhilah, 2014: 16) berpendapat bahwa tujuan pengembangan motorik halus adalah: (a) mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerak kedua tangan; (b) menggerakkan jari jemari; (c) mampu mengkoordinasikan mata dan tangan; (d) mengendalikan emosi dan beraktivitas motorik halus. Hal ini, sesuai dengan pendapat Sujiono ( dalam Fadhilah, 2014: 16) antara lain sebagai berikut: (a) menggerakkan pergelangan tangan; (b) kemampuan koordinasi mata dan tangan; (c) berimajinasi dan berkreasi.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli diatas perkembangan motorik halus merupakan perkembangan yang dilakukan untuk mematangkan otot-otot kecil pada tangan anak. Melalui kegiatan yang menyenangkan seperti mewarnai, dapat mematangkan kemampuan otot-otot kecil anak. Hal ini, diharapkan tidak tercipta keterpakasaan sehingga anak dapat berkreasi menggunakan jari jemari tangannya. Setiap pendidik harus mampu memberikan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan motorik halus anak. pembelajaran yang bersifat inovatif akan menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

### **2.2.1 Gerak Pergelangan Tangan**

Gerak merupakan hal penting pada anak usia dini. Semua anak yang normal mampu mengembangkan dan mempelajari berbagai macam gerak. Setiap anak didik, menggunakan sebagian besar tubuhnya dalam bergerak seperti berlari, melempar, dan berjingkat. Anak didik juga melakukan gerakan tubuh yang bersifat keterampilan terbatas, seperti menggantung, menempel dan mewarnai. Masa perkembangan gerak anak usia dini terjadi karena peningkatan dan penguasaan gerak. Hal ini, dijelaskan oleh Samsudin (2008: 19) bahwa

perkembangan gerak berupa peningkatan kualitas penguasaan pola gerak yang telah bisa dilakukan pada masa bayi.

Perkembangan gerak terjadi sejalan dengan perkembangan fisik. Perkembangan kemampuan gerak yang terjadi mulai bisa dilakukan ada dengan berbagai macam pola-pola gerak. Menurut Kamtini (2005: 67) menyatakan bahwa gerak merupakan gerakan untuk macam-macam keterampilan dan merupakan gerak alami yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan secara sadar dan akan menunjukkan keterampilan bertahap. Salah satu gerak yang dimiliki anak didik yaitu gerak pergelangan tangan. Gerakan ini dilakukan oleh bagian tubuh anak didik yaitu tangan untuk melakukan suatu hal. Seperti contoh dalam melakukan kegiatan mewarnai.

Gerak pergelangan tangan diperlukan dalam melakukan kegiatan mewarnai. Hal tersebut, sesuai dengan pendapat Olivia (2013:21) bahwa mewarnai dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Sedangkan dalam tujuan perkembangan motorik halus anak menurut Sujiono (dalam Fadilah, 2014) adalah anak mampu menggerakkan pergelangan tangannya saat melakukan sebuah kegiatan. Gerakan ini dilakukan anak saat memilih warna atau saat kegiatan mewarnai berlangsung. Gerakan ini diperlukan karena mempengaruhi hasil dari karya yang dilakukan anak serta mengembangkan perkembangan motorik halus anak didik.

Berdasarkan pendapat di atas gerak pergelangan tangan merupakan gerak yang dilakukan anak didik dengan menggunakan otot-otot kecil mereka guna melakukan suatu kegiatan. Gerak pergelangan tangan ini penting dalam perkembangan anak usia dini. Karena gerak pergelangan tangan ini akan mempengaruhi kemampuan anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang menggunakan tangan. Seperti: menulis, mengambil ataupun membawa benda-benda. Pada kegiatan mewarnai anak dilatih gerak pergelangan tangannya. Misalnya, mengambil krayon, mewarnai suatu objek, memegang media gambar.

### 2.2.2 Kemampuan Koordinasi

Koordinasi berasal dari kata *coordination*, *co* dan *ordinare* yang berarti *to regulate*. Dari pendekatan empirik yang dikaitkan dengan etimologi, koordinasi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh anak didik untuk saling memberikan informasi atau mengatur suatu hal (Ndara, 2003: 290). Sedangkan secara normatif, koordinasi diartikan sebagai kewenangan anak didik untuk menggerakkan, menyetarakan, menyelaraskan, dan menyeimbangkan kegiatan-kegiatan yang spesifik atau berbeda-beda agar semuanya terarah pada tujuan tertentu. Sedangkan secara fungsional, koordinasi dilakukan untuk mengurangi dampak negatif spesialisasi dan mengefektifkan pembagian kegiatan (Ndara, 2003: 290).

Prinsip utama perkembangan fisiologis anak usia dini adalah koordinasi gerak motorik anak, baik motorik kasar maupun motorik halus. Koordinasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan kerja sama antara badan. Seperti koordinasi mata dan tangan dalam melakukan pembelajaran. Koordinasi ini diperlukan untuk melakukan pembelajaran mewarnai. Karena dengan melakukan koordinasi mata dan tangan yaitu memegang alat pewarna atau krayon kegiatan mewarnai ini akan mudah dilakukan. Anak didik yang kesulitan melakukan koordinasi maka akan kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Sumantri (dalam Fadhilah, 2014: 16) bahwa salah satu tujuan dari perkembangan motorik halus anak didik yaitu meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan anak. Melalui kegiatan mewarnai maka kemampuan koordinasi anak akan meningkat. Yaitu dengan melatih anak memegang alat pewarnanya untuk mulai melakukan kegiatan mewarnai. Apabila kegiatan ini dilakukan berulang-ulang maka kemampuan koordinasi anak akan berkembang secara optimal.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas kemampuan koordinasi merupakan gerak yang melibatkan kerja sama antar badan. Seperti kerja sama atau koordinasi mata dan tangan yang dilakukan di *Play Group* Ar Roudhoh dalam kegiatan mewarnai. Anak didik melakukan gerakan yang melibatkan mata dan tangan

dengan baik. Pendidik menerapkan kegiatan ini mengikuti aturan Kurikulum 2013. Hal ini, dilakukan pendidik agar perkembangan anak berkembang dengan optimal karena tidak ada paksaan dari pendidik. Dengan cara mengarahkan namun tidak mengekang anak. Hal ini, akan membuat anak menjadi percaya diri dan melakukan kegiatan pewarnaan sesuai dengan pengalaman yang pernah mereka alami sebelumnya.

### **2.3 Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 4 Tahun**

Kegiatan mewarnai merupakan salah satu pembelajaran yang ada di pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang disenangi anak. Anak didik sangat suka membumbuhkan warna melalui berbagai media baik saat anak sedang menggambar atau meletakkan warna pada bidang-bidang gambar yang harus diwarnai. Menurut Olivia (2013: 23) mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan suatu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni. Sedangkan menurut Sukardi (dalam Fadhillah, 2014: 21) kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk anak didik. Menyenangkan disini terletak pada proses memilih warna yang digunakan untuk mewarnai sebuah bidang gambar kosong. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sumanto (2005: 65) bahwa kreativitas yang dapat dikembangkan pada kegiatan mewarnai adalah adanya kebebasan memilih warna tanpa ada kekangan dari pendidik sehingga anak didik dapat mengombinasikan warna sesuai dengan keinginannya.

Kegiatan mewarnai ini akan mengajak anak untuk mengarahkan bagaimana anak didik menjadi terbiasa dalam melakukan kegiatan mewarnai dengan spontan. Karena kebiasaan menuangkan warna mempunyai nilai-nilai pendidikan yang berguna bagi perkembangan motorik halus anak didik. Seperti halnya, yang dilakukan anak didik dengan mengambil alat pewarna atau krayon dan melakukan pewarnaan. Hal itu, juga dapat melatih gerak pergelangan tangan anak. Perkembangan motorik merupakan aktivitas yang familiar dengan kegiatan

sehari-hari karena setiap hari digunakan anak didik untuk menjalani hidup. Menurut Hurlock (dalam Fadhilah, 2014: 10) berpendapat bahwa perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkontrol. Sedangkan menurut Corbin (dalam Sumantri, 2005: 48) mengemukakan bahwa perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Pendapat di atas sesuai dengan pendapat Sujiono (dalam Fadhilah, 2014: 16) yang menyatakan bahwa perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan anak usia dini yaitu dari kegiatan mewarnai ini anak didik menggunakan otot-otot kecil dalam melakukan pewarnaan. Kegiatan mewarnai ini tak lepas dari bantuan gerak tangan anak yang dapat mengembangkan motorik halus anak didik. Kaitannya indikator dari kegiatan mewarnai yaitu mengenal warna, imajinasi, dan kreativitas dengan indikator perkembangan motorik halus anak adalah: (a) setiap anak didik saat melakukan kegiatan mewarnai harus mengenal warna, karena dengan mengenal warna maka kegiatan itu akan berlangsung dengan baik. Dengan mengenal warna ini maka anak didik dapat mengambil warna dengan menggerakkan tangan mereka untuk mengambil alat pewarna; (b) keingintahuan anak pada sesuatu hal membuat daya imajinasi anak tinggi. Kegiatan mewarnai ini membuat imajinasi anak meningkat. Hal itu terlihat dari anak didik yang menggunakan warna yang berbeda dari yang dicontohkan pendidik karena mereka mempunyai alasan tersendiri. Hal tersebut pasti berhubungan dengan gerak dan koordinasi anak untuk melakukan kegiatan mewarnai; (c) kreativitas anak didik dalam kegiatan mewarnai pasti berhubungan dengan gerak dan koordinasi anak. Kreativitas anak ini dapat dilihat dari hasil karya yang mereka miliki berbeda dengan teman yang lain. Seperti contoh, pendidik memberikan contoh bahwa daun itu berwarna hijau, namun berbeda lagi dengan anak didik yang memberikan warna daun yaitu coklat karena mereka

beranggapan bahwa daunnya sudah tua. Hasil karya merekalah yang mempunyai kreativitas.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai acuan kerangka berfikir dalam melakukan pengkajian masalah dari suatu penelitian. Pada kajian penelitian terdahulu menggunakan grand teori atau teori induk dari Hurlock tentang perkembangan motorik anak usia dini. Berdasarkan teori Hurlock (dalam Hannurofik, 2010) menyatakan bahwa perkembangan motorik anak dapat dipengaruhi dari beberapa kegiatan. Seperti: kegiatan mewarnai, memeras, menempel, menggunting, dan menggambar. Adapun kajian penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Afifah Hasni (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta 2017)	Keterampilan Motorik Halus Dalam Kegiatan Mewarnai Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Segugus Madania Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan mewarnai pada Kelompok B TK Segugus Madania Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo termasuk dalam kategori baik. Setiap TK memiliki persentase yang berbeda-beda dalam keterampilan motorik halusnya.</li> <li>- Penelitian terdahulu anak usia dini yang diteliti sudah berumur 5-6 tahun. Dan pada penelitian itu, masih terdapat anak yang kurang dalam keterampilan motorik halusnya. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti fokus pada anak usia 3-4 tahun. Dimana perkembangan antara anak usia 3-4 tahun dengan 5-6 tahun berbeda perkembangan motorik halusnya. Dan pada penelitian ini KB Ar Roudhoh mengikuti peraturan Kurikulum 2013 yang berisi pendidik tidak boleh melarang anak untuk melakukan apa yang anak didik inginkan. Pada usia 3-4 tahun banyak anak yang masih mewarnai keluar garis. Namun mereka sudah banyak yang mengenal warna dan memegang krayon dengan benar.</li> </ul>

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
2.	Patmiati dan Dewi Komalasari (Jurnal PAUD Teratai, Universitas Negeri Surabaya 2017)	Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Memeras Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Lestari Tambaksari Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan memeras yang dilakukan pada anak didik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini, dapat dilihat dari meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran, lebih fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan, dan anak mampu memras kapas dan spons.</li> <li>- Penelitian terdahulu menggunakan kegiatan memeras spons atau kapas untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan kegiatan mewarnai dalam perkembangan motorik halus anak.</li> </ul>
3.	Effi Kumala Sari (Jurnal Pesona PAUD, Universitas Negeri Padang 2012)	Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anka Melalui Kegiatan Kolase Dari Bahan Bekas di TK Aisyiyah Simpang IV Agam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upaya perbaikan peningkatan pada perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan mengisi pola semakin baik dan semakin nyata hasilnya. Hal ini dilihat dari peningkatan angka pada aspek yang diamati terhadap kemauan dan perhatian anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan.</li> <li>- Penelitian terdahulu menggunakan kegiatan kolase dari bahan bekas dalam perkembangan motorik halus anak usia dini. Sedangkan pada penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun.</li> </ul>
4.	Rizqi Nur Laili (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya 2012)	Pengaruh Latihan Motorik Halus Terhadap Keterampilan Mewarnai Bagi Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah 17 Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tampak bahwa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui penerapan latihan motorik halus pada proses pembelajaran. Hasil mewarnai anak didik menjadi bagus.</li> <li>- Responden pada penelitian terdahulu adalah anak yang berusia 4-5 tahun sedangkan penelitian ini dikhususkan pada anak didik usia 3-4 tahun.</li> </ul>

Sumber: diolah berdasarkan penulisan pustaka

Berdasarkan beberapa tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan motorik halus anak merupakan perkembangan yang perlu dikembangkan. Karena perkembangan motorik ini akan mempengaruhi masa dewasa anak selanjutnya. Anak yang mengalami gangguan perkembangan dalam motorik halusnya akan

kesulitan dalam melakukan suatu hal. Dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak didik, dapat dilakukan dalam sebuah pembelajaran. Seperti pada penelitian terdahulu peneliti meneliti tentang: (a) Pada penelitian yang dilakukan Afifah melakukan kegiatan mewarnai dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Di TK Aisyiyah Segugus Madania Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo . Afifah melihat masih banyak yang lemah pada perkembangan motorik halusnya. Sehingga Afifah meneliti tentang pengaruh kegiatan mewarnai dalam perkembangan motorik halus. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan kegiatan mewarnai namun yang membedakan adalah usia anak didik. Pada penelitian ini peneliti fokus meneliti anak usia 3-4 tahun. Sehingga peningkatan perkembangan motorik halus anak 3-4 tahun berbeda dengan usia 5-6 tahun. (b) Pada penelitian yang dilakukan Patmiati dan Dewi menggunakan kegiatan memeras dalam perkembangan motorik halus anak. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan kegiatan mewarnai dalam perkembangan motorik halus anak. (c) Penelitian yang dilakukan oleh Effi Kumala Sari menggunakan Kegiatan Kolase menggunakan bahan bekas untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak didik. Sedangkan pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun. (d) Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Nur Laili lebih menekankan pada anak usia 4-5 tahun yang berbeda indikator perkembangannya dengan penelitian ini yang mengfokuskan pada anak didik usia 3-4 tahun yaitu gerak pergelangan tangan dan kemampuan koordinasi.

## 2.5 Hipotesis

Dilihat dari arti katanya, hipotesis berarti dari dua penggalan kata Bahasa Latin, yaitu “*hypo*” dan “*thesa*”. *Hypo* berarti di bawah, sedangkan *thesa* berarti kebenaran. Penggabungan kedua kata tersebut kemudia disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah Bahasa Indonesia menjadi “hipotesis”. Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dengan sementara atau jawaban

yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan data penelitian (Masyhud, 2016: 70). Selain penjelasan tersebut Masyhud (2016: 77) membagi hipotesis menjadi dua bagian dalam penelitian yaitu hipotesis kerja ( $H_a$ ) adanya hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) tidak adanya hubungan variabel  $x$  dan variabel  $y$ .

Berdasarkan kajian teori bahwasannya kegiatan mewarnai yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan warna pada media gambar yang telah disediakan oleh pendidik guna melatih motorik halus anak. Kegiatan mewarnai ini bertujuan untuk melatih gerak pergelangan tangan dan koordinasi mata anak usia dini (Sujiono dalam Fadhilah, 2014: 16). Dengan kegiatan mewarnai ini diharapkan tujuan perkembangan motorik halus tercapai. Berdasarkan teori teori yang ada maka penelitian ini digunakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan adanya hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang metode penelitian, meliputi: (3.1) Jenis Penelitian, (3.2) Tempat dan Waktu Penelitian, (3.3) Teknik Penentuan Subyek Penelitian, (3.4) Definisi Operasional, (3.5) Rancangan Penelitian, (3.6) Data dan Sumber Data, (3.7) Metode Pengumpulan Data, (3.8) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, dan (3.9) Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Masyhud, 2016: 130). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak menggunakan angka, maka data dimulai dari pengumpulan data, penafsiran serta penampilan dan hasil. Disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain (Arikunto, 2006: 10)

Penelitian ini akan dicari adanya hubungan antara dua variabel yaitu variabel kegiatan mewarnai dengan variabel perkembangan motorik halus anak usia dini. Hubungan antara variabel ini selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang. Menurut Masyhud (2014:10), korelasi tata jenjang atau Rank Spearman (*Spearman's rho*) merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya berupa data jenjang atau ranking dan jumlah kasusnya kurang dari 30 kasus. Alasan peneliti menggunakan penelitian korelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yakni rencana waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dan tempat penelitian (PPKI, 2016: 39). Teknik pengambilan lokasi penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive area*. Purposive area adalah tempat penelitian berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas, maka daerah penelitian yang ditentukan peneliti adalah di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember yang terletak di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam penentuan tempat penelitian sebagai berikut: (1) *Play Group* Ar-Roudhoh Jember merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah, yaitu PAUD Non Formal; (2) Adanya kesediaan pihak *Play Group* Ar-Roudhoh Jember untuk dijadikan tempat penelitian; (3) *Play Group* Ar-Roudhoh Jember menerapkan kegiatan mewarnai; (4) *Play Group* Ar-Roudhoh pernah menjuarai lomba mewarnai yaitu juara 1 dan harapan 2; (5) Pembelajaran di *Play Group* Ar-Roudhoh memiliki banyak inovasi yang membuat kegiatan menjadi aktif; (6) Di *Play Group* Ar-Roudhoh banyak anak didik yang sudah mampu mengenal warna, memiliki daya imajinasi dan kreativitas tinggi.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 bulan yaitu mulai bulan Januari 2018 sampai Juli 2018 di Kabupaten Jember. Dengan rincian 2 bulan persiapan, 3 bulan pelaksanaan penelitian, dan 2 bulan pengerjaan dan penjiwaan laporan. Berikut merupakan tabel penjelasan dari waktu penelitian:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Waktu
1.	Persiapan	Januari-Februari 2018
2.	Penelitian	Maret- Mei 2018
3.	Pengerjaan	Juni-Juli 2018

### 3.3 Teknik Penentuan Subyek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi. Menurut Masyhud (2016: 88), populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan dikaji atau

diteliti. Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah seluruh anak didik *Play Group* Ar-Roudhoh Jember yang berusia 3-4 tahun yang berjumlah 16 anak didik.

### **3.4 Definisi Operasional**

Menurut Masyhud (2016:53), definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Dengan definisi operasional penelitian menjadi terarah, karena menggambarkan variabel-variabel yang akan diukur serta menentukan indikator sebagai penjabar fokus sehingga memudahkan peneliti dalam proses penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah:

#### **3.4.1 Kegiatan Mewarnai**

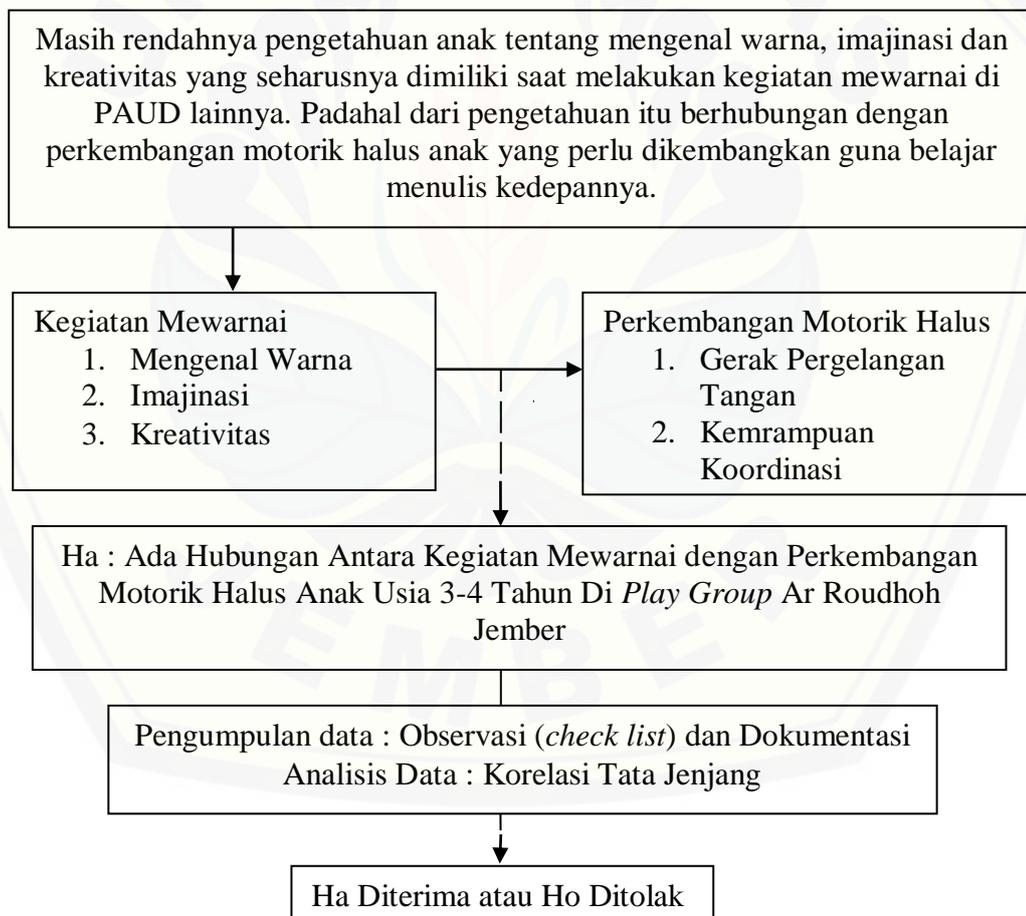
Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan goresan pada gambar sehingga tercipta sebuah kreasi seni. Kegiatan mewarnai ini mempunyai kekurangan dan kelebihan yang dapat dijadikan pegangan pendidik untuk memberikan pembelajaran yang inovasi sehingga anak tidak bosan saat mengikuti pembelajaran. Serta dari kegiatan mewarnai ini mempunyai manfaat yang dapat diperoleh anak yaitu mengenal warna, imajinasi dan kreatifitas.

#### **3.4.2 Perkembangan Motorik Halus**

Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan yang dilakukan untuk mematangkan otot-otot kecil pada tangan anak. Melalui kegiatan yang menyenangkan seperti mewarnai, dapat mematangkan kemampuan otot-otot kecil anak. Hal ini, diharapkan tidak tercipta keterpakasaan sehingga anak dapat membuat sebuah kreativitas menggunakan jari-jemari tangannya. Setiap pendidik harus mampu memberikan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan motorik halus anak. pembelajaran yang bersifat inovatif akan menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

### 3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan setiap prosedur penelitian mulai dari tujuan penelitian sampai dengan analisis data. Menurut PPKI (2016: 51) Rancangan penelitian ini bertujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar, dan lancar. Rancangan penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Sedangkan menurut Masyhud (2016: 395) desain penelitian berisikan uraian tentang langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti ketika akan melaksanakan sebuah penelitian dilapangan, disertai dengan komponen yang akan peneliti dapatkan. Adapun alur rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



#### 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

↓ : dipengaruhi

→ : dampak

↓ : hasil

| : cara

Berdasarkan bagan 3.1 diatas dapat dijelaskan bahwa latar belakang pada penelitian ini adalah saat dilaksanakannya kegiatan mewarnai anak didik melakukan sesuai tujuan dari pendidik yang mengacu pada Kurikulum 2013. Anak didik mampu melakukan kegiatan mewarnai dengan kemampuan yang dimiliki yaitu mengenal warna, imajinasi dan kreativitas. Hal ini, sesuai dengan pendapat Olivia (2013:23) tentang manfaat kegiatan mewarnai. Sehingga anak didik mampu menggerakkan pergelangan tangan dan memegang krayon dengan benar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember.

### 3.6 Data dan Sumber Data

Berdasarkan PPKI (2016: 51), data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diamati, dikumpulkan, dan dicatat langsung oleh peneliti dari sumbernya dan membutuhkan pengelolaan lebih lanjut. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden penelitian melalui observasi menggunakan instrumen berupa daftar *check list* pada anak didik usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung sebagai pelengkap data primer yang digunakan dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa dokumentasi dan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Menurut Masyhud (2016: 264) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu dalam mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Dalam konteks ini, penelitian instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, yaitu alat bantu dalam mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya (Masyhud, 2016:264). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, antara lain:

#### 3.7.1 Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Bungin (2001), observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menghimpun data dalam penelitian. Dalam kata lain data tersebut dihimpun pengamatan peneliti melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indera. Sedangkan menurut Sutrisno (dalam Sugiyono, 2017: 203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung.

Menurut pelaksanaanya observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi non sistenatis dan observasi sestematis. Pada observasi non sistematis, peneliti tidak menggunakan panduan observasi dan alat perekam lainnya. Sedangkan observasi sistematis peneliti mempergunakan pedoman observasi dan atau alat perekam lainnya (Sandjaja, 2006: 143). Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis, dimana peneliti menggunakan daftar *check list* sebagai pedoman pengamatan. Penggunaan daftar *check list* merupakan salah satu instrumen penelitian yang yang biasanya digunakan sebagai alat bantu

dalam pengumpulan data dengan metode observasi. *Check list* berisi tentang daftar pernyataan yang berkaitan dengan indikator dan variabel yang diteliti dan disampingnya telah disediakan kolom untuk diberi tanda.

### 3.7.2 Dokumentasi

Panduan dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjaring data yang bersumber dari dokumentasi. Panduan dokumentasi tersebut berisi hal-hal apa atau data yang akan kita butuhkan dari sebuah dokumentasi (Masyhud 2012: 202). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Adapun data yang akan diraih dengan metode dokumentasi adalah kaitannya dengan:

3.2 Tabel Data Dokumentasi

No.	data dokumentasi	keterangan	
		ada	Tidak ada
1.	Profil lembaga <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember		
2.	Data anak didik usia 3-4 tahun di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember		
3.	Data pendidik atau guru di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember		
4.	Rencana kegiatan harian di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember		
5.	Foto proses kegiatan mewarnai di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember		

Sumber: data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, data yang akan dicari melalui dokumentasi adalah profil lembaga, data anak didik, data peserta didik, RKH, Foto kegiatan mewarnai. Dari data dokumentasi yang sudah tertera, dapat dijadikan pegangan ada tidaknya data yang akan dicari melalui dokumentasi.

## 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah

mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211). Instrument penelitian yang digubakan berupa lembar observasi yang telah di uji validitasnya menggunakan rumus tata jenjang sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

$Rho_{xy}$  : koefisien korelasi tata jenjang  
 $D$  : *Difference*, yaitu selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X (Kegiatan Mewarnai) dan variabel Y (Perkembangan Motorik Halus)

$N$  : *Number of Case*, dalam hal ini adalah jumlah responden

6 dan 1 : Bilangan konstan (bilangan baku yang tidak dapat di ubah)

Pengolahan data atau analisis data tersebut diberikan pada subyek penelitian yang berjumlah 14 peserta didik, dengan harga  $r$  0,544 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1.  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} \geq r_{kritis}$ , maka kesimpulannya terdapat hubungan kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun.
2.  $H_o$  diterima jika  $r_{hitung} \leq r_{kritis}$ , maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun.

Adapun hasil perhitungan uji validitas tiap butir soal dengan faktor dan tiap butir dengan jumlah total yang dilakukan dengan menggunakan korelasi tata jenjang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir Soal	Hasil	r tabel	Keterangan
1	0,785	0,544	Valid
2	0,885	0,544	Valid
3	0,862	0,544	Valid
4	0,659	0,544	Valid
5	0,839	0,544	Valid
6	0,782	0,544	Valid
7	0,7	0,544	Valid

Butir Soal	Hasil	r tabel	Keterangan
8	0,571	0,544	Valid
9	0,759	0,544	Valid
10	0,769	0,544	Valid
11	0,769	0,544	Valid
12	0,7	0,544	Valid
13	0,778	0,544	Valid
14	0,676	0,544	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil validitas 14 pernyataan yang disediakan oleh peneliti kepada 14 subjek penelitian, hasil tersebut menunjukkan 14 pernyataan yang valid dan 0 pernyataan yang tidak valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2011:221) reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Jika sebuah data benar adanya sesuai kenyataan maka berulang kali data tersebut diambil hasil yang diperoleh akan sama. Hal tersebut dapat dihasilkan dari instrumen yang reliabel atau tidak dipercaya. Sedangkan menurut Masyhud (2014:250), reliabilitas pada aspek konsisten instrumen secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan metode belah dua atau *split half* yaitu ganjil genap dari *Spearman Brown*. Masyhud (2014:252) menyebutkan langkah-langkah dalam uji reliabilitas sebagai berikut: a) peneliti menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap; b) peneliti membagi instrumen menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil dan genap atau atas bawah; c) peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagaian satu dengan bagian dua; dan d) hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* sebagai:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithatif}}}{1 + r_{xy \text{ splithatif}}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas  
 $r_{xy \text{ splithatif}}$  : hasil korelasi belah dua

Setelah koefisien reliabilitas instrumen diketahui, maka tingkat reliabilitas dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori, yaitu:

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak Reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas Cukup
0,85-0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Masyhud, 2014:256

Berikut merupakan hasil perhitungan manual Uji Reliabilitas instrumen menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 24:

Tabel 3.5 Tabel Hasil Uji Reliabilitas  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	2

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Dari tabel perhitungan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 24 dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian sebesar 0,954 yang berarti bahwa uji reliabilitas ini termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen *checklist* dalam penelitian ini terbukti reliabilitasnya untuk mengukur hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun.

### 3.9 Teknik Pengolahan data dan Analisis Data

Menurut PPKI Universitas Jember (2016:51) teknik penyajian data dan analisis data ialah cara mengkaji dan mengolah data mentah sehingga menjadi data atau informasi dan uraian tentang analisisnya.

#### 3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010:278), langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a.) Persiapan

Persiapan merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan kelengkapan identitas responden sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan, persiapan ini dimaksudkan untuk merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis. Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain: a) mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi; b) mengecek kelengkapan data; c) mengecek macam isian data.

b.) Tabulasi

Menurut Broughas (dalam Arikunto, 2010:29) mengemukakan klasifikasi analisis data, yaitu pertama, tabulasi data, kedua penyimpulan data, ketiga analisis data untuk tujuan *testing* hipotesis dan keempat analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan. Termasuk dalam kegiatan ini antara lain: 1) Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor; 2) Memberikan kode terhadap item-item yang diberi skor; 3) Mengubah jenis data, dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan; dan 4) Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya dalam *coding sheet*.

Pemberian skor untuk *checklist* peserta didik pada setiap butir pengamatan diberi nilai:

Tabel 3.6 Tabel Keterangan Penilaian

SKOR	KETERANGAN
4	Sangat Baik (SB)
3	Baik (B)
2	Cukup (C)
1	Kurang (K)

c.) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

### 3.9.2 Teknik Analisis Data

Menurut PPKI Universitas Jember (2016: 51) teknik analisis data bergantung pada jenis penelitian dan data yang dianalisis. Sedangkan menurut Arikunto (2006, 239), analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Selanjutnya menurut Masyhud (2014:256), teknik analisis data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebelum melakukan analisis penelitian harus bisa menggunakan teknik mana yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang karena jumlah responden kurang dari 30 orang. Adapun rumus korelasi tata jenjang sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

- $Rho_{xy}$  : koefisien korelasi tata jenjang  
 $D$  : *Difference*, yaitu selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X (Kegiatan Mewarnai) dan variabel Y (Perkembangan Motorik Halus)  
 $N$  : *Number of Case*, dalam hal ini adalah jumlah responden  
 6 dan 1 : Bilangan konstan (bilangan baku yang tidak dapat di ubah)

Kriteria yang digunakan  $N= 14$  dengan harga  $r$  tabel sebesar 0,544 dalam taraf signifikan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1.  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka kesimpulannya ada hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar Roudhoh Jember;
2.  $H_o$  diterima jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka kesimpulannya tidak ada hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar Roudhoh Jember.

## BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran yang digunakan sebagai penunjang penelitian selanjutnya. Antara lain: (5.1) Kesimpulan, (5.2) Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember. Hal ini berarti bahwa  $H_a$  yang berbunyi ada hubungan antara hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember diterima. Sedangkan,  $H_0$  ditolak yang berbunyi tidak ada hubungan antara kegiatan mewarnai dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Ar-Roudhoh Jember ditolak. Hal ini disebabkan karena kegiatan mewarnai memiliki hubungan yang besar pada perkembangan motorik halus anak. Sehingga, anak yang mengikuti kegiatan mewarnai perkembangan motorik halusnya akan berkembang dengan baik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a) Pengelola *Play Group* Ar-Roudhoh Jember

Kepada pengelola *Play Group* Ar-Roudhoh Jember disarankan memberikan sebuah temoat pembelajaran baru, agar pendidik dapat dengan leluasa mengembangkan pembelajaran dan berinovasi dalam pembelajaran tersebut, serta pendidik tidak harus berbagi tempat dengan orang lain. Karena hal itu, pasti sangat menyulitkan pendidik pada saat pembelajaran berlangsung.

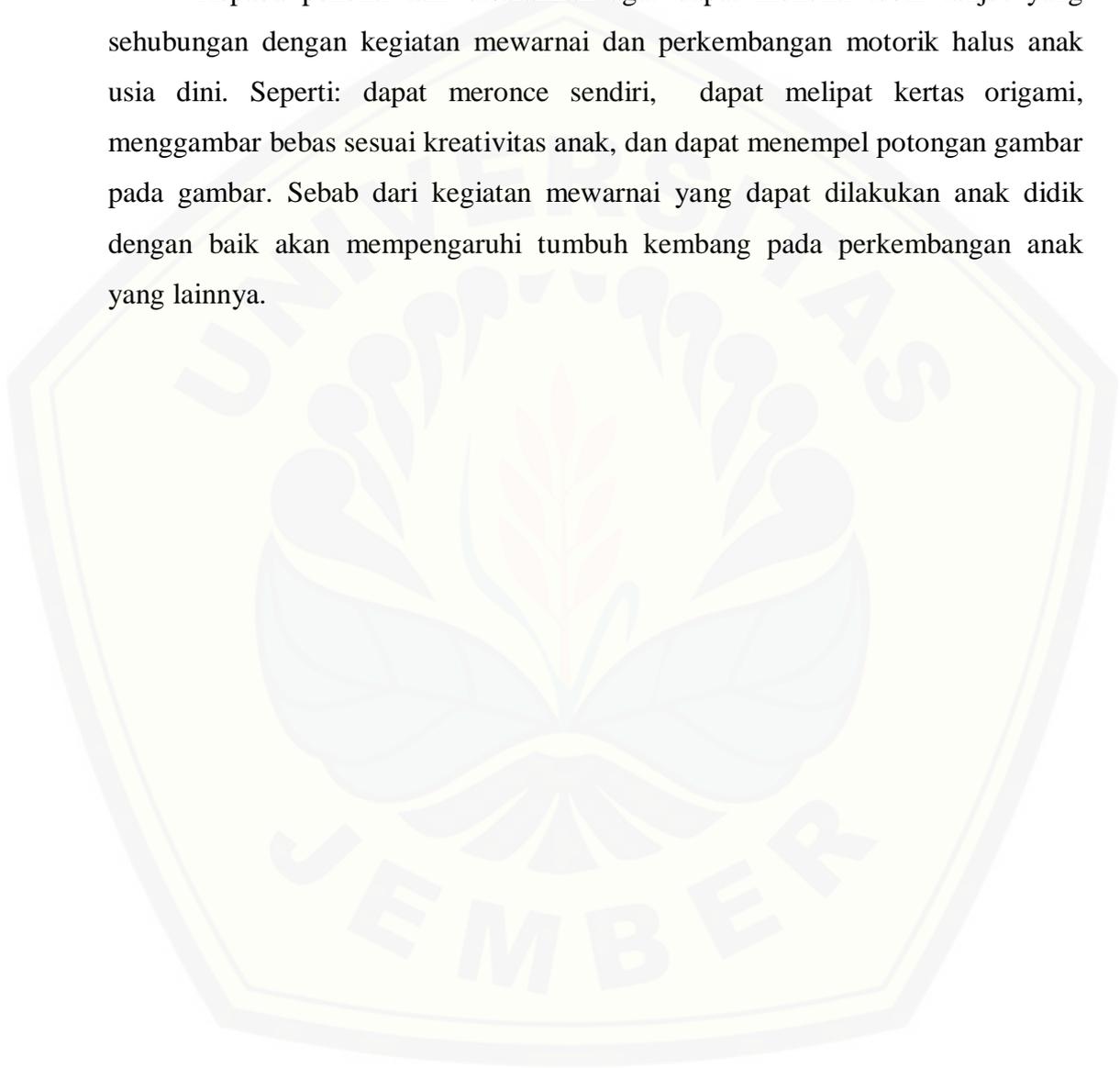
b) Pendidik

Kepada pendidik *Play Group* Ar-Roudhoh Jember disarankan agar lebih inovatif pada saat menyiapkan fasilitas pada saat pembelajaran, sehingga pada

saat pembelajaran anak didik dengan rapi mengikutinya. Dan juga sebagai pendidik agar lebih keras mendidik anak didik agar anak didik menjadi disiplin dan aktif pada saat mengikuti pembelajaran.

c) Peneliti lain

Kepada peneliti lain disarankan agar dapat meneliti lebih lanjut yang sehubungan dengan kegiatan mewarnai dan perkembangan motorik halus anak usia dini. Seperti: dapat meronce sendiri, dapat melipat kertas origami, menggambar bebas sesuai kreativitas anak, dan dapat menempel potongan gambar pada gambar. Sebab dari kegiatan mewarnai yang dapat dilakukan anak didik dengan baik akan mempengaruhi tumbuh kembang pada perkembangan anak yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A dan Fardana, N A. 2014. Peran Pendidik PAUD dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkungan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 3 (3): 188-198
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cetakan ke-9*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Beetlestone, florence. 2012. *Creative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Nusa Media
- Bungin, B. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya:: Universitas Airlangga
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fadhilah, N. 2014. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Fakhriyani, D. V. 2016. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*. 4 (2): 193-194
- Fatmawati, R dan S. Widayati. 2016. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna melalui Permainan Balon Pada Anak Kelompok Bermain. *PAUD Teratai*. 5 (3): 109-113
- Hakim, R. Dan H. Utomo. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan Aplikasi Disain*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Hasni, A. 2017. Keterampilan motorik halus dalam kegiatan mewarnai anak kelompok B di TK Aisyiyah Segugus Madania Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *Pendidikan Anak Usia Dini*. 6 (6): 608-614
- Hannurofik. 2010. *Teori-teori Perkembangan Motorik*. [serial on line]. <https://www.scribd.com/doc/33133473/Teori-teori-perkembangan-Motorik-Aud>. [diakses pada tanggal 5 Maret 201]
- Kamtini. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

- Laili, R. Nur. 2012. Pengaruh Latihan Motorik Halus Terhadap Keterampilan Mewarnai Bagi Anak Kelompok A di TK Aisyiyah 17 Surabaya. *Pendidikan Anak Usia Dini*. 01 (01): 0-216
- Lestari, R.D.W dan R. Fitri. 2016. Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna melalui *Outdoor Learning* Bermedia Lingkungan Alam Pada Kelompok A. *PAUD Teratai*.5 (3): 182-186
- Masyhud, M. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Edisi 5*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Maulida, D. 2017. Hubungan Antara Permainan *Lego* dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di *Play Group* Al-Irsyad Al-Islamiyah Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Ndara, Taliziduhu. 2003. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) 1*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Olivia, F. 2013. *Gembira Bermain Corat Coret*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Patmiati, D. Komalasari. 2017. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Memeras Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Lestari Tambaksari Surabaya. *PAUD Teratai*. 06 (3): 1-6
- PAUD Jateng. 2015. Permendikbud republik Indonesia. No. 137. 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. [serial on line]. <https://www.paud.id/2015/03/download-permendikbud-137-tahun-2014-standar-paud.html>. [diakses pada tangga 5 April 2018]
- Putri, E. 2014. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Plastisin Warna di Kelompok B Taman Kanak-kanak Pertiwi Curup Kabupaten Rejang Lebong. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Putri, R. A. 2014. Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membutsir Menggunakan Tanah Liat Pada Kelompok B2 Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Rakhmawati, Y. dan E. Kurniawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana

- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sandjaja B, dan A. Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sari, E. Kumala. 2012. Penigkatan Perkembangan Motorik Halus anak Melalui Kegiatan Kolase dari Bahan Bekas di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Simpang IV Agam. *Pesona PAUD*. 1 (1): 1-11
- Setiawan, E. 2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [serial on line]. <https://kbbi.web.id/imajinasi>. [diakses pada tanggal 5 Maret 2018]
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumantri. 2005. *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Susanti, T. 2015. Hubungan Antara Teknik *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia dini di PAUD Jember Permai 1 Tahun 2015. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember Universitas Press.
- Wikipedia. 2017. *Imajinasi*. [serial on line] <https://id.wikipedia.org/wiki/Imajinasi>. [diakses pada tanggal 23 Maret 2018]
- Yuliana, D Ekawati. 2011. Pengelolaan Sarana Pada Program PAUD Percontohan Nasional di SKB Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

## Lampiran 1

## Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HIPOTESIS
Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember	Adakah Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Ar-Roudhoh Jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mewarnai</li> <li>Perkembangan Motorik Halus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal warna</li> <li>Imajinasi</li> <li>kreativitas</li> <li>Gerak pergelangan tangan</li> <li>Kemampuan koordinasi</li> </ol>	Primer : Anak didik  Sekunder: - Dokumentasi - Kepustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tempat penelitian menggunakan <i>purposive area</i></li> <li>Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan <i>populasi</i></li> <li>Jenis penelitian menggunakan desain korelasional pendekatan kuantitatif</li> <li>Metode pengumpulan data               <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>Teknik analisis data menggunakan rumus tata jenjang  <math display="block">rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}</math> </li> </ol>	Ada Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember

## Lampiran 2

## INSTRUMEN PENELITIAN

## 1. Metode Observasi

NO.	VARIABEL	DATA YANG AKAN DIRAIH	SUMBER DATA
1.	Kegiatan Mewarnai	Mengenal warna	Anak didik
		Imajinasi	
		Kreativitas	
2.	Perkembangan Motorik Halus	Gerak pergelangan tangan	Anak didik
		Kemampuan koordinasi	

## 2. Metode Dokumentasi

NO.	DATA YANG AKAN DIRAIH	SUMBER DATA
1.	Profil lembaga <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember	Pengelola program
2.	Data anak didik di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember	Pengelola program
3.	Data pendidik di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember	Pengelola program
4.	Rencana kegiatan harian di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember	Pengelola program
5.	Foto kegiatan mewarnai di <i>Play Group</i> Ar-Roudhoh Jember	Pengelola program

## 3. Kisi-kisi lembar observasi

N O.	INDIKATOR	DATA YANG AKAN DIRAIH	NO. BUTIR SOAL	SUMBER DATA
<b>A. Kegiatan Mewarnai</b>				
1.	Mengetahui Warna	Mengetahui macam warna pada alat pewarna (krayon)	1	Observasi
		Menyebutkan 3 warna primer	2	Observasi
		Menunjukkan 3 warna sekunder	3	Observasi
2.	Imajinasi	Memilih warna sesuai dengan keinginan anak	4	Observasi
		Mencampur warna primer	5	Observasi
		Imajinasi anak dalam mewarnai sesuai dengan kenyataan	6	Observasi
3.	Kreativitas	Memberikan warna yang berbeda pada setiap objek yang diwarnai	7	Observasi
		Mempunyai hasil karya yang berbeda dengan contoh	8	Observasi
		Anak memiliki rasa ingin tahu	9	Observasi
<b>B. Perkembangan Motorik Halus</b>				
1.	Gerak pergelangan tangan	Mampu menggerakkan jari jemari	10	Observasi
		Mengambil alat pewarna (krayon)	11	Observasi
2.	Kemampuan koordinasi	Anak didik dapat memegang alat pewarna (krayon) dengan benar	12	Observasi
		Semua gambar diwarnai sampai penuh	13	Observasi
		Menyusun alat pewarna pada tempatnya dengan rapi	14	Observasi

## Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI**

Nama anak didik :

Usia :

Tanggal lahir :

Tanggal pengamatan :

No.	Pernyataan	Kriteria penilaian			
		SB	B	C	K
		4	3	2	1
<b>A. Mengenal Warna</b>					
1.	Mengenal macam-macam warna pada alat pewarna (krayon)				
2.	Menyebutkan 3 warna primer				
3.	Menunjukkan 3 warna sekunder				
<b>B. Imajinasi</b>					
4.	Memilih warna sesuai dengan keinginan anak				
5.	Mencampur warna primer				
6.	Imajinasi anak dalam mewarnai sesuai dengan kenyataan				
<b>C. Kreativitas</b>					
7.	Memberikan warna yang berbeda pada setiap objek yang diwarnai				
8.	Mempunyai hasil karya yang berbeda dengan contoh				
9.	Anak memiliki rasa ingin tahu				
<b>D. Gerak Pergelangan Tangan</b>					
10.	Mampu menggerakkan jari jemari				
11.	Mengambil alat pewarna (krayon)				
<b>E. Kemampuan Koordinasi</b>					
12.	Anak didik dapat memegang alat pewarna (krayon) dengan benar				
13.	Semua gambar diwarnai sampai penuh				
14.	Menyusun alat pewarna pada tempatnya dengan rapi				

**Kriteria Penilaian**

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik (SB)
3	Baik (B)
2	Cukup (C)
1	Kurang (K)

**Rubriks Penelitian**

NO	PERNYATAAN	RUBRIKS	SKOR
<b>A. KEGIATAN MEWARNAI</b>			
1.	Anak didik dapat mengenal macam-macam warna pada alat pewarna (krayon)	Anak didik dapat mengenal semua macam-macam warna pada alat pewarna (krayon)	4
		Anak didik hanya mengenal 3 warna pada alat pewarna (krayon)	3
		Anak didik mengenal warna pada alat pewarna (krayon) dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat mengenal warna pada alat pewarna (krayon)	1
2.	Anak didik dapat menyebutkan 3 warna dasar	Anak didik dapat menyebutkan 3 warna dasar	4
		Anak didik hanya dapat menyebutkan 2 warna dasar	3
		Anak didik dapat menyebutkan warna dasar dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat menyebutkan warna dasar	1
3.	Menunjukkan 3 warna sekunder pada alat pewarna (krayon)	Anak didik dapat menunjukkan 3 warna sekunder pada alat pewarna (krayon)	4
		Anak didik hanya dapat menunjukkan 2 warna sekunder pada alat pewarna (krayon)	3
		Anak didik dapat menunjukkan 3 warna sekunder pada alat pewarna (krayon) dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat menunjukkan warna sekunder pada alat pewarna (krayon)	1
4.	Anak didik dapat memilih warna sesuai dengan warna yang mereka pernah lihat di sebelumnya	Anak didik dapat memilih warna sesuai dengan warna yang pernah anak lihat sebelumnya	4
		Anak didik dapat memilih warna sesuai dengan yang dicontohkan pendidik	3
		Anak didik dapat memilih warna dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat memilih warna sendiri	1

NO	PERNYATAAN	RUBRIKS	SKOR
5.	Anak didik dapat mencampur warna primer dengan perbandingan 1:1	Anak didik dapat mencampur warna primer dengan perbandingan 1:1	4
		Anak didik hanya dapat mencampur satu warna	3
		Anak didik dapat mencampur warna tetapi dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat mencampur warna sama sekali	1
6.	Imajinasi anak dalam mewarnai sesuai dengan kenyataan yang pernah mereka alami	Imajinasi anak dalam mewarnai sesuai dengan kenyataan yang pernah mereka alami	4
		Imajinasi anak dalam mewarnai sesuai dengan kenyataan yang pernah mereka alami namun tidak rapi	3
		Imajinasi anak dalam mewarnai sesuai dengan kenyataan yang pernah mereka alami tetapi dibantu oleh pendidik	2
		Imajinasi anak dalam mewarnai tidak sesuai dengan kenyataan yang pernah mereka alami	1
7.	Memberikan warna yang berbeda pada setiap objek yang diwarnai	Anak didik mampu memberikan warna yang berbeda pada setiap objek yang diwarnai	4
		Anak didik mampu memberikan warna yang berbeda pada setiap objek yang diwarnai tetapi hanya 2 objek	3
		Anak didik mampu memberikan warna yang berbeda pada setiap objek yang diwarnai tetapi dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik mampu memberikan warna pada setiap objek yang diwarnai tetapi dengan satu warna	1
8.	Anak didik mempunyai hasil karya mewarnai sendiri	Anak didik mempunyai hasil karya mewarnai sendiri	4
		Anak didik mempunyai karya mewarnai tetapi seperti yang dicontohkan pendidik	3
		Anak didik mempunyai karya mewarnai dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak memiliki hasil karya sendiri	1
9.	Anak memiliki rasa ingin tahu	Anak didik memiliki semangat antusia yang tinggi dan bersifat aktif ketika kegiatan berlangsung	4
		Anak didik bersifat aktif dalam kegiatan mewarnai ketika melihat temannya	3
		Anak didik bersifat aktif dalam kegiatan mewarnai dengan dorongan pendidik	2
		Anak didik cenderung pasif ketika kegiatan mewarnai	1

NO	PERNYATAAN	RUBRIKS	SKOR
<b>B. PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS</b>			
10.	Anak didik dapat menggerakkan jari jemari	Anak didik dapat menggerakkan seluruh jari jemarinya	4
		Anak didik hanya dapat menggerakkan sebagian jari jemarinya	3
		Anak didik dapat menggerakkan jari jemari dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat menggerakkan jari jemarinya	1
11.	Anak didik dapat mengambil alat pewarna (krayon)	Anak didik dapat mengambil alat pewarna (krayon)	4
		Anak didik dapat mengambil alat pewarna (krayon) dengan kedua tangan	3
		Anak didik dapat mengambil alat pewarna (krayon) dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat mengambil alat pewarna (krayon)	1
12.	Anak didik dapat memegang alat pewarna (krayon) dengan benar	Anak didik dapat memegang alat pewarna (krayon) dengan benar	4
		Anak didik dapat memegang alat pewarna (krayon) dengan kedua tangan	3
		Anak didik dapat memegang alat pewarna (krayon) dengan benar dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat memegang alat pewarna (krayon) dengan benar	1
13.	Semua gambar diwarnai sampai penuh	Anak didik dapat mewarnai semua objek sampai penuh	4
		Anak didik dapat mewarnai 2 objek sampai penuh	3
		Anak didik dapat mewarnai semua objek sampai penuh tetapi dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat mewarnai semua objek sampai penuh	1
14.	Anak didik dapat menyusun alat pewarna (krayon) ketempatnya dengan rapi	Anak didik dapat menyusun alat pewarna (krayon) ketempatnya dengan rapi	4
		Anak didik dapat menyusun alat pewarna (krayon) minimal 3 dengan rapi	3
		Anak didik dapat menyusun alat pewarna (krayon) dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat menyusun alat pewarna (krayon) ke tempatnya	1

## Lampiran 4

## SKOR BUTIR INSTRUMEN PENELITIAN

Nomer	Responden	Variabel X (Kegiatan Mewarnai)											Jumlah	
		Mengenai Warna			F1	Imajinasi			F2	Kreativitas				F3
		1	2	3		4	5	6		7	8	9		
1	Dewi	4	3	4	11	4	3	4	11	4	3	2	9	31
2	Akhdan	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	3	10	32
3	Quin	4	3	3	10	4	4	4	12	3	3	3	9	31
4	Daffa	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	4	12	34
5	Fadhil	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	3	11	33
6	Teguh	4	3	4	11	4	3	3	10	3	3	4	10	31
7	Deoness	3	3	3	9	3	2	2	7	2	2	3	7	23
8	Atta	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	2	8	30
9	Azzam	3	4	4	11	4	3	3	10	4	4	4	12	33
10	Raja	4	3	4	11	4	3	3	10	4	3	2	9	30
11	Putri	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10	34
12	Reza	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	28
13	Nabila	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	4	11	33
14	Hafiz	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9	28
<b>Jumlah</b>		53	51	55	153	55	49	53	142	55	53	52	136	431

Variabel Y (Perkembangan Motorik Halus)								Jumlah
Responden	Gerak Pergelangan Tangan		F4	Kemampuan Koordinasi			F5	
	10	11		12	13	14		
Dewi	4	4	8	4	4	4	12	20
Akhdan	4	4	8	4	4	3	11	19
Quin	3	4	7	3	3	3	9	16
Daffa	4	3	7	3	4	4	11	18
Fadhil	3	4	7	4	3	4	11	18
Teguh	4	3	7	3	4	3	10	17
Deoness	2	2	4	2	3	4	9	13
Atta	3	3	6	2	3	3	8	14
Azzam	3	4	7	3	3	3	9	16
Raja	4	3	7	3	2	3	8	15
Putri	3	4	7	3	4	4	11	18
Reza	3	3	6	2	3	3	8	14
Nabila	4	3	7	2	4	4	10	17
Hafiz	3	3	6	4	3	3	10	16
<b>Jumlah</b>	57	58	94	54	60	62	137	231

## Lampiran 5

## PERHITUNGAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

1) Korelasi butir soal 1 dengan faktor 1

N	Soal 1	F 1 X	Rank S 1	Rank F1 X	D	D <sup>2</sup>
Dewi	4	11	5,5	8,5	-3	9
Akhdan	4	12	5,5	3,5	2	4
Quin	4	10	5,5	11	-5,5	30,25
Daffa	4	12	5,5	3,5	2	4
Fadhil	4	12	5,5	3,5	2	4
Teguh	4	11	5,5	8,5	-3	9
Deoness	3	9	12,5	13	-0,5	0,25
Atta	4	12	5,5	3,5	2	4
Azzam	3	11	12,5	8,5	4	16
Raja	4	11	5,5	8,5	-3	9
Putri	4	12	5,5	3,5	2	4
Reza	3	9	12,5	13	-0,5	0,25
Nabila	4	12	5,5	3,5	-2	4
Hafiz	3	9	12,5	13	-0,5	0,25
Jumlah						98

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.98}{14(14^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{588}{2730} \\
 &= 1 - 0,215 \\
 &= 0,785
 \end{aligned}$$

2) Korelasi butir soal 1 dengan jumlah x

N	Soal 1	Jumlah X	Rank S 1	Rank F1 X	D	D <sup>2</sup>
Dewi	4	11	5,5	8	-2,5	6,25
Akhdan	4	12	5,5	6	-0,5	0,25
Quin	4	10	5,5	8	-2,5	6,25
Daffa	4	12	5,5	1,5	4	16
Fadhil	4	12	5,5	4	1,5	2,25
Teguh	4	11	5,5	8	-2,5	6,25
Deoness	3	9	12,5	14	-1,5	2,25
Atta	4	12	5,5	10,5	-5	25
Azzam	3	11	12,5	4	8,5	72,25
Raja	4	11	5,5	10,5	-5	25
Putri	4	12	5,5	1,5	4	16
Reza	3	9	12,5	12,5	0	0
Nabila	4	12	5,5	4	1,5	2,25
Hafiz	3	9	12,5	12,5	0	0
Jumlah						180

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.180}{14(14^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1080}{2730} \\
 &= 1 - 0,396 \\
 &= 0,604
 \end{aligned}$$

## Lampiran 6

Hasil Hitung Uji Validitas Instrumen Penelitian Menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) seri 24

## 1) Korelasi Butir Soal 1-3 dengan Faktor 1

		Correlations			
		1	2	3	F1
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,316	,650*	,727**
	1 Sig. (2-tailed)	.	,271	,012	,003
	N	14	14	14	14
	Correlation Coefficient	,316	1,000	,632*	,863**
	2 Sig. (2-tailed)	,271	.	,015	,000
	N	14	14	14	14
	Correlation Coefficient	,650*	,632*	1,000	,830**
	3 Sig. (2-tailed)	,012	,015	.	,000
	N	14	14	14	14
Correlation Coefficient	,727**	,863**	,830**	1,000	
F1 Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	.	
N	14	14	14	14	

## 2) Korelasi Butir Soal 4-6 dengan Faktor 2

		Correlations			
		4	5	6	F2
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,187	-,124	,487
	4 Sig. (2-tailed)	.	,523	,673	,077
	N	14	14	14	14
	Correlation Coefficient	,187	1,000	,443	,746**
	5 Sig. (2-tailed)	,523	.	,112	,002
	N	14	14	14	14
	Correlation Coefficient	-,124	,443	1,000	,701**
	6 Sig. (2-tailed)	,673	,112	.	,005
	N	14	14	14	14
F2 Correlation Coefficient	,487	,746**	,701**	1,000	

	Sig. (2-tailed)	,077	,002	,005	.
	N	14	14	14	14

3) Korelasi Butir Soal 7-9 dengan Faktor 3

**Correlations**

		7	8	9	F3
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,472	,114	,658*
	7 Sig. (2-tailed)	.	,088	,699	,011
	N	14	14	14	14
	Correlation Coefficient	,472	1,000	,345	,783**
	8 Sig. (2-tailed)	,088	.	,227	,001
	N	14	14	14	14
	Correlation Coefficient	,114	,345	1,000	,732**
	9 Sig. (2-tailed)	,699	,227	.	,003
	N	14	14	14	14
	Correlation Coefficient	,658*	,783**	,732**	1,000
	F3 Sig. (2-tailed)	,011	,001	,003	.
	N	14	14	14	14

4) Korelasi Butir Soal 10-11 dengan Faktor 4

**Correlations**

		10	11	F4
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,071	,712**
	10 Sig. (2-tailed)	.	,808	,004
	N	14	14	14
	Correlation Coefficient	,071	1,000	,712**
	11 Sig. (2-tailed)	,808	.	,004
	N	14	14	14
F4	Correlation Coefficient	,712**	,712**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	.
	N	14	14	14

## 5) Korelasi Butir Soal 12-14 dengan Faktor 5

		Correlations			
		12	13	14	F5
Spearman 's rho	Correlation Coefficient	1,000	,170	,000	,673**
	12 Sig. (2-tailed)	.	,560	1,000	,008
	N	14	14	14	14
	Correlation Coefficient	,170	1,000	,440	,749**
	13 Sig. (2-tailed)	,560	.	,115	,002
	N	14	14	14	14
	Correlation Coefficient	,000	,440	1,000	,606*
	14 Sig. (2-tailed)	1,000	,115	.	,022
	N	14	14	14	14
	Correlation Coefficient	,673**	,749**	,606*	1,000
	F5 Sig. (2-tailed)	,008	,002	,022	.
	N	14	14	14	14

## Lampiran 7

## Data Mentah Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua (Ganjil, Genap)

Responden	Ganjil							Jumlah	Genap							Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13		2	4	6	8	10	12	14	
Dewi	4	4	3	4	2	4	4	25	3	4	4	3	4	4	4	26
Akhdan	4	4	3	4	3	4	4	26	4	3	4	3	4	4	3	25
Quin	4	3	4	3	3	4	3	24	3	4	4	3	3	3	3	23
Daffa	4	4	3	4	4	3	4	26	4	4	3	4	4	3	4	26
Fadhil	4	4	3	4	3	4	3	25	4	3	4	4	3	4	4	26
Teguh	4	4	3	3	4	3	4	25	3	4	3	3	4	3	3	23
Deoness	3	3	2	2	3	2	3	18	3	3	2	2	2	2	4	18
Atta	4	4	3	3	2	3	3	22	4	4	3	3	3	2	3	22
Azzam	3	4	3	4	4	4	3	25	4	4	3	4	3	3	3	24
Raja	4	4	3	4	2	3	2	22	3	4	3	3	4	3	3	23
Putri	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	4	4	3	3	4	26
Reza	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	3	2	3	21
Nabila	4	4	3	4	4	3	4	26	4	4	3	3	4	2	4	24
Hafiz	3	3	4	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	4	3	22
jumlah	53	55	49	55	52	58	60	333	51	55	53	53	57	54	62	329

## Lampiran 8

## Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

N	X	Y	rank x	rank y	D	D <sup>2</sup>
Dewi	25	26	6,5	2,5	4	16
Akhdan	26	25	2,5	5	-2,5	6,25
Quin	24	23	9	9	0	0
Daffa	26	26	2,5	2,5	0	0
Fadhil	25	26	6,5	2,5	4	16
Teguh	25	23	6,5	9	-2,5	6,25
Deoness	18	18	14	14	0	0
Atta	22	22	11	11,5	-0,5	0,25
Azzam	25	24	6,5	6,5	0	0
Raja	22	23	11	9	2	4
Putri	26	26	2,5	2,5	0	0
Reza	21	21	13	13	0	0
Nabila	26	24	2,5	6,5	-4	16
Hafiz	22	22	11	11,5	-0,5	0,25
Jumlah						65

Perhitungan korelasi tata jenjang:

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.65}{14(14^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{390}{2730} \\
 &= 1 - 0,143 \\
 &= 0,857
 \end{aligned}$$

Hasil korelasi diolah menggunakan rumus Spearman Brown:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,857}{1 + 0,857} \\
 &= \frac{1,714}{1,857} \\
 &= 0,923
 \end{aligned}$$

*Lampiran 9***Perhitungan Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS Seri 24**

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS Seri 24

**Case Processing Summary**

		N	%
Case s	Valid	14	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	14	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	2

## Lampiran 10

## Data Mentah Penelitian Variabel X (Kegiatan Mewarnai)

No	N	Variabel X (Kegiatan Mewarnai)											Jumlah	
		Mengenai Warna			F1	Imajinasi			F2	Kreativitas				F3
		1	2	3		4	5	6		7	8	9		
1	Anindita Keisha Zahra	2	3	3	8	2	2	3	7	2	3	2	7	22
2	Alesha Khaira Pradana	3	3	2	8	3	4	3	10	3	4	3	10	28
3	Syauqi Farhan Azzamy	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	3	11	34
4	Muhammad Lintang Virza	4	3	3	10	3	2	3	8	4	4	4	12	30
5	Moch. Naufal Dwi R.	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	28
6	Moch. Rafa Fadli	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	3	11	34
7	Moh. Yusril Dwino A.	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	27
8	Erlang Joe Aroni K.	3	3	2	8	3	3	3	9	3	3	4	10	27
9	Salsabila Syifa Yasmine	3	3	3	9	3	3	4	10	3	2	3	8	27
10	Muhammad Sabit Thoriq	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	3	10	33
11	Khenzie Ghantari P.	2	3	3	8	2	3	3	8	2	3	3	8	24
12	Muhammad Habibi S.	2	3	3	8	3	2	3	8	3	4	3	10	26
13	M. Haikal Fahmi A. R.	2	3	3	8	3	2	4	9	3	3	4	10	27
14	Ihtisyam Khairan F.	3	3	3	9	3	3	2	8	4	3	3	10	27
15	Akio Ken Putra N.	2	3	3	8	3	3	2	8	3	3	3	9	25
16	El Rafif Uddin Y.	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	4	11	34
Jumlah		49	54	53	150	54	52	57	148	58	61	60	155	453

## Lampiran 11

## Data Mentah Penelitian Variabel Y (Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini)

No.	Responden	Variabel Y (Perkembangan Motorik Halus)						Jumlah	
		Gerak Pergelangan Tangan		F4	Kemampuan Koordinasi				F5
		10	11		12	13	14		
1	Anindita Keisha Zahra	2	3	5	3	3	3	9	14
2	Alesha Khaira Pradana	3	3	6	3	3	4	10	16
3	Syauqi Farhan Azzamy	4	4	8	4	4	4	12	20
4	Muhammad Lintang Virza	3	4	7	3	4	4	11	18
5	Moch. Naufal Dwi R.	3	3	6	4	3	3	10	16
6	Moch. Rafa Fadli	4	4	8	4	4	4	12	20
7	Moh. Yusril Dwino A.	3	3	6	3	3	4	10	16
8	Erlang Joe Aroni K.	3	3	6	3	4	4	11	17
9	Salsabila Syifa Yasmine	3	3	6	3	3	3	9	15
10	Muhammad Sabit Thoriq	4	4	8	3	4	4	11	19
11	Khenzie Ghantari P.	2	3	5	2	2	3	7	12
12	Muhammad Habibi S.	3	3	6	3	3	3	9	15
13	M. Haikal Fahmi A. R.	3	4	7	3	3	3	9	16
14	Ihtisyam Khairan F.	3	3	6	3	3	4	10	16
15	Akio Ken Putra N.	3	2	5	3	3	4	10	15
16	El Rafif Uddin Y.	4	4	8	4	4	4	12	20
Jumlah		60	64	103	63	66	72	162	265

## Lampiran 12

**Hasil Perhitungan Penelitian Manual**

## 1) Korelasi Variabel X dan Variabel Y

<b>N</b>	<b>jumlah x</b>	<b>jumlah y</b>	<b>rx</b>	<b>ry</b>	<b>D</b>	<b>D<sup>2</sup></b>
Keisha	22	14	16	15	1	1
Alesha	28	16	6,5	9	-2,5	6,25
Farhan	34	20	2	2	0	0
Lintang	30	18	5	5	0	0
Rama	28	16	6,5	9	-2,5	6,25
Rafa	34	20	2	2	0	0
Ino	27	16	10	9	1	1
Erlang	27	17	10	6	4	16
Salsa	27	15	10	13	-3	9
Erik	33	19	4	4	0	0
zie zie	24	12	15	16	-1	1
Bibi	26	15	13	13	0	0
Rega	27	16	10	9	1	1
Syam	27	16	10	9	1	1
Akio	25	15	14	13	1	1
El	34	20	2	2	0	0
Jumlah						43,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.43,5}{16(16^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{261}{4080} \\
 &= 1 - 0,064 \\
 &= 0,936
 \end{aligned}$$

2) Korelasi Variabel  $X_1$  dengan Variabel Y

N	x1	jumlah y	rx	ry	D	D <sup>2</sup>
Keisha	8	14	13	15	-2	4
Alesha	8	16	13	9	4	16
Farhan	12	20	2	2	0	0
Lintang	10	18	5,5	5	0,5	0,25
Rama	10	16	5,5	9	-3,5	12,25
Rafa	11	20	4	2	2	4
Ino	9	16	8	9	-1	1
Erlang	8	17	13	6	7	49
Salsa	9	15	8	13	-5	25
Erik	12	19	2	4	-2	4
zie zie	8	12	13	16	-3	9
Bibi	8	15	13	13	0	0
Rega	8	16	13	9	4	16
Syam	9	16	8	9	-1	1
Akio	8	15	13	13	0	0
El	12	20	2	2	0	0
<b>Jumlah</b>						141,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot 141,5}{16(16^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{849}{4080} \\
 &= 1 - 0,208 \\
 &= 0,792
 \end{aligned}$$

3) Korelasi Variabel X<sub>2</sub> dengan Variabel Y

N	x <sub>2</sub>	jumlah y	rx	Ry	D	D <sup>2</sup>
Keisha	7	14	16	15	1	1
Alesha	10	16	5,5	9	-3,5	12,25
Farhan	11	20	3	2	1	1
Lintang	8	18	13	5	8	64
Rama	9	16	8,5	9	-0,5	0,25
Rafa	12	20	1	2	-1	1
Ino	9	16	8,5	9	-0,5	0,25
Erlang	9	17	8,5	6	2,5	6,25
Salsa	10	15	5,5	13	-7,5	56,25
Erik	11	19	3	4	-1	1
zie zie	8	12	13	16	-3	9
Bibi	8	15	13	13	0	0
Rega	9	16	8,5	9	-0,5	0,25
Syam	8	16	13	9	4	16
Akio	8	15	13	13	0	0
El	11	20	3	2	1	1
<b>Jumlah</b>						169,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot 169,5}{16(16^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1017}{4080} \\
 &= 1 - 0,249 \\
 &= 0,751
 \end{aligned}$$

4) Korelasi Variabel  $X_3$  dengan Variabel Y

N	x <sub>2</sub>	jumlah y	rx	ry	D	D <sup>2</sup>
Keisha	7	14	16	15	1	1
Alesha	10	16	7,5	9	-1,5	2,25
Farhan	11	20	3	2	1	1
Lintang	12	18	1	5	-4	16
Rama	9	16	12	9	3	9
Rafa	11	20	3	2	1	1
Ino	9	16	12	9	3	9
Erlang	10	17	7,5	6	1,5	2,25
Salsa	8	15	14,5	13	1,5	2,25
Erik	10	19	7,5	4	3,5	12,25
zie zie	8	12	14,5	16	-1,5	2,25
Bibi	10	15	7,5	13	-5,5	30,25
Rega	10	16	7,5	9	-1,5	2,25
Syam	10	16	7,5	9	-1,5	2,25
Akio	9	15	12	13	-1	1
El	11	20	3	2	1	1
Jumlah						95

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.95}{16(16^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{570}{4080} \\
 &= 1 - 0,139 \\
 &= 0,860
 \end{aligned}$$

## Lampiran 13

**Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 24**

- 1) Hubungan antara Kegiatan Mewarnai dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun

Correlations			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	,933**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	16	16
	Y	Correlation Coefficient	,933**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	16	16

- 2) Hubungan antara Mengenal Warna dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun

Correlations			X <sub>1</sub>	Y
Spearman's rho	X <sub>1</sub>	Correlation Coefficient	1,000	,777**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	16	16
	Y	Correlation Coefficient	,777**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	16	16

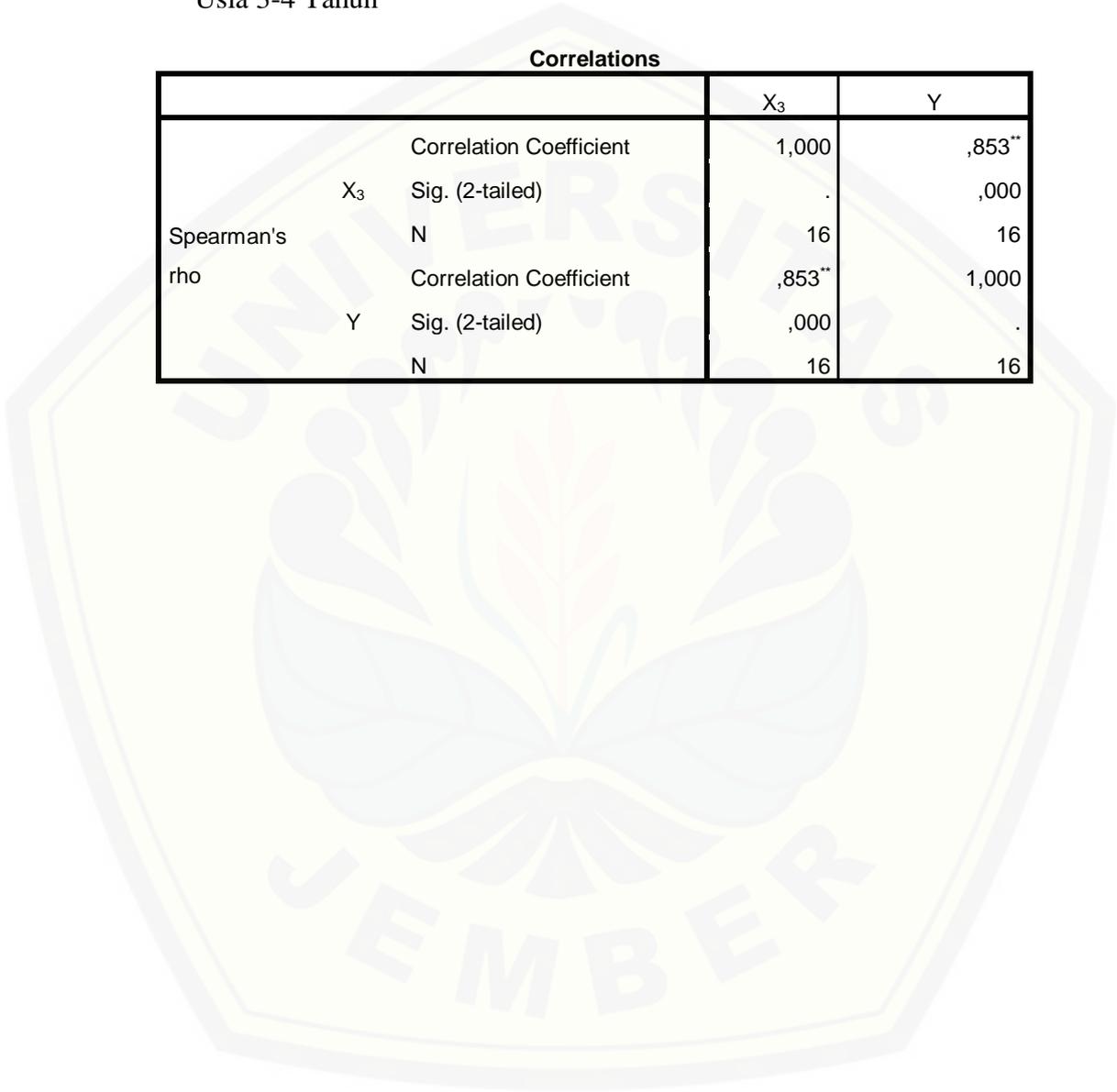
- 3) Hubungan antara Imajinasi dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun

Correlations			X <sub>2</sub>	Y
Spearman's rho	X <sub>2</sub>	Correlation Coefficient	1,000	,739**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	16	16
	Y	Correlation Coefficient	,739**	1,000

	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	16	16

4) Hubungan antara Kreativitas dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun

Correlations			
		X <sub>3</sub>	Y
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,853**
	X <sub>3</sub> Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	16	16
	Correlation Coefficient	,853**	1,000
	Y Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	16	16

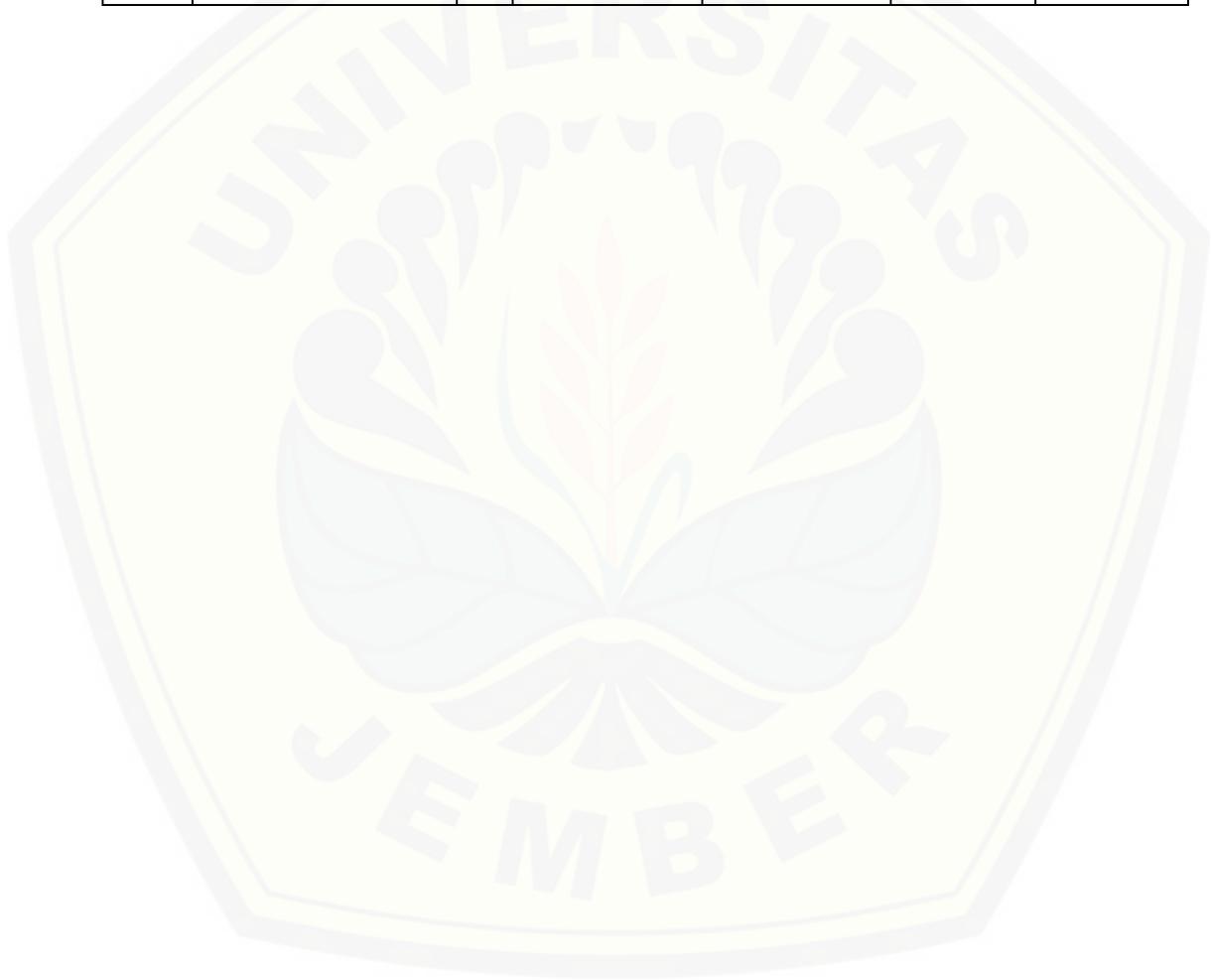


*Lampiran 14***PROFIL LEMBAGA**

Nama Lembaga	: <i>PLAY GROUP</i> AR-ROUDHOH
No. Ijin Operasional	: 503/3079/436.316/2007
No. Induk Lembaga	: 084
Provinsi	: JAWA TIMUR
Kabupaten	: JEMBER
Kecamatan	: PATRANG
Kelurahan	: BARATAN
Alamat	: Jl. SLAMET RIYADI Gg. Central No.59
Kode Pos	: 68112
Telepon/Fax	: (0331) 481259
Daerah	: PEDESAAN
Status	: SWASTA
Tahun Berdiri	: 2007
Waktu KBM	: PAGI HARI
Pemilik Gedung	: MILIK YAYASAN “AR-ROUDHOH”
Jarak Pusat Kota	: 4 KM
Jarak Pusat Kecamatan	: 2 KM
Terletak dilintasan	: KECAMATAN
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Dakwah dan Sosial “Ar-Roudhoh”

*Lampiran 15***DATA PENDIDIK**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>L / P</b>	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Agama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Lailatul Faizah	P	Jakarta, 3 Juli 1981	S1 PAUD	ISLAM	Pengelola
2.	Hidayatul Murtafiah	P	Jember, 10 Mei 1997	SMA	ISLAM	Guru



*Lampiran 16***RENCANA KEGIATAN HARIAN**

<b>Kelompok/Usia</b>	<b>:A / 3-4 TH</b>
<b>Semester/Minggu</b>	<b>:2/ 3</b>
<b>Tema</b>	<b>: Pekerjaan</b>
<b>Sub Sub Tema</b>	<b>: Dokter</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Selasa, 15 Mei 2018</b>

**A. Tujuan Pembelajaran :**

1. Anak dapat mengetahui bahwa air adalah Ciptaan Tuhan
2. Anak dapat mengurutkan gambar dengan baik dan benar
3. Anak dapat mewarnai gambar dengan baik
4. Anak dapat melipat dan menggunting dengan baik dan benar
5. Anak dapat memberi tanda pada gambar dengan baik

**B. Tahapan Pembelajaran/Langkah Kegiatan****1. Kegiatan awal**

- Penerapan SOP pembukaan
- Bercakap – cakap
- Menunjukkan densitas
- Membuat kesepakatan aturan main
- Anak memilih kegiatan yang diinginkan
- Mengatur pengelompokan main anak

**2. Kegiatan Inti****a. Kegiatan Kelompok 1**

Meronce

**b. Kegiatan Kelompok 2**

Menebali Huruf dokter

**c. Kegiatan Kelompok 3**

Mewarnai gambar dokter

- **Mengumpulkan informasi**
  - Menceritakan tentang kegiatan yang telah di lakukan
- **Recalling**
  - Merapikan mainan
  - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
  - Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
  - Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

3. ***Kegiatan akhir***

- Tanya Jawab kegiatan hari ini
- Menginformasikan untuk kegiatan esok hari
- Berdo'a sesudah kegiatan

C. **Alat /Sumber Belajar**

- Majalah panduan
- Pensil,
- Pewarna (krayon)

Mengetahui,

Kepala *Play Group* Ar-Roudhoh

Guru

Lailatul Faizah, S.Pd

Hidayatul Murtafiah

## Lampiran 17

## Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	2242/UN25.1.5/LT/2018	15 MAR 2018
Lampiran	-	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Sekolah PAUD Ar Roudhoh Di Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: Vivin Nur Laili	
NIM	: 140210201009	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah	
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di PAUD Ar Roudhoh Kabupaten Jember yang Saudara pimpin dengan judul "Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Ar Roudhoh Jember"		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		 NIP. 19670625 199203 1 001

## Lampiran 18

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PLAY GROUP AR-ROUDHOH**  
Jl. Slamet Riyadi Gg. Central No. 59 (A-5) Baratan Patrang Jember 68112  
Telp. 0331 481259, website [www.ar-roudhoh.blogspot.com](http://www.ar-roudhoh.blogspot.com)  
SK. 503/3079/436.316/2007

---

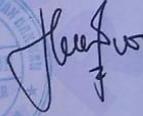
**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember Nomor 2242/UN.25.1.5/LT/2018 tentang Permohonan Izin Penelitian Jember, menerangkan bahwa :

Nama	: Vivin Nur Laili
NIM	: 140210201009
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Progran Studi	: Pendidikan Luar Sekolah

Benar-benar telah melakukan penelitian pada bulan mei 2018 di Kelompok Bermain Ar-Roudhoh Jember. Surat Keterangan ini dapat dipergunakan sebagai kelengkapan penulisan skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai dengan Perkembangan Mewarnai dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Ar-Roudhoh Jember”.

Demikian surat keterangan ini diberikan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Mei 2018  
Kepala KB  
  
( LAILATUL FAIZAH S.Pd )



Lampiran 19

LEMBAR KONSULTASI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegaloko, Jember 68121  
 ☎ (0331) 334988, 330738, Fax. (0331) 332475  
 Laman: www.fkip.unj.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : VIVIN NUR LALI  
 NIM : 140310201009  
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN  
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MEWARNAI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PLAY GROUP AB-POUHHOH JEMBER

Pembimbing I : Dr. H. A. T. HENDRANANTJARA, S.H., M. Kes  
 Pembimbing II : \_\_\_\_\_

---

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegaloko, Jember 68121  
 ☎ (0331) 334988, 330738, Fax. (0331) 332475  
 Laman: www.fkip.unj.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : VIVIN NUR LALI  
 NIM : 140310201009  
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN  
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MEWARNAI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PLAY GROUP AB-POUHHOH JEMBER

Pembimbing I : Dr. H. A. T. HENDRANANTJARA, S.H., M. Kes  
 Pembimbing II : \_\_\_\_\_

---

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegaloko, Jember 68121  
 ☎ (0331) 334988, 330738, Fax. (0331) 332475  
 Laman: www.fkip.unj.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : VIVIN NUR LALI  
 NIM : 140310201009  
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN  
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MEWARNAI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PLAY GROUP AB-POUHHOH JEMBER

Pembimbing I : Dr. H. A. T. HENDRANANTJARA, S.H., M. Kes  
 Pembimbing II : \_\_\_\_\_

---

**KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 8 Jan 2018	Bimbingan Matrik	[Signature]
2	Rabu, 10 Jan 2018	Revisi Matrik	[Signature]
3	Senin, 15 Jan 2018	Revisi Matrik	[Signature]
4	Kamis, 18 Jan 2018	Acc Matrik	[Signature]
5	Senin, 22 Jan 2018	Bimbingan Bab 1	[Signature]
6	Kamis, 25 Jan 2018	Bimbingan Bab 1, 2 dan 3	[Signature]
7	Senin, 29 Jan 2018	Revisi 1 Bab 2 dan 3	[Signature]
8	Rabu, 31 Jan 2018	Revisi 2 Bab 2 dan 3	[Signature]
9	Jumat, 2 Feb 2018	Revisi 3 Bab 3	[Signature]
10	Jumat, 9 Feb 2018	Acc Seminar	[Signature]
11	Senin, 19 Feb 2018	Revisi Bab 1, 2 dan 3	[Signature]
12	Senin, 4 Juni 2018	Revisi 1 Bab 4 dan 5	[Signature]
13	Kamis, 7 Juni 2018	Revisi 2 Bab 4 dan 5	[Signature]
14	Rabu, 4 Juli 2018	Acc Sidang	[Signature]
15			

**KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 8 Jan 2018	Bimbingan Matrik	[Signature]
2	Rabu, 10 Jan 2018	Revisi Matrik	[Signature]
3	Senin, 15 Jan 2018	Revisi Matrik	[Signature]
4	Kamis, 18 Jan 2018	Acc Matrik	[Signature]
5	Senin, 22 Jan 2018	Bimbingan Bab 1	[Signature]
6	Kamis, 25 Jan 2018	Bimbingan Bab 1, 2 dan 3	[Signature]
7	Senin, 29 Jan 2018	Revisi 1 Bab 2 dan 3	[Signature]
8	Rabu, 31 Jan 2018	Revisi 2 Bab 2 dan 3	[Signature]
9	Jumat, 2 Feb 2018	Revisi 3 Bab 3	[Signature]
10	Jumat, 9 Feb 2018	Acc Seminar	[Signature]
11	Senin, 19 Feb 2018	Revisi Bab 1, 2 dan 3	[Signature]
12	Senin, 4 Juni 2018	Revisi 1 Bab 4 dan 5	[Signature]
13	Kamis, 7 Juni 2018	Revisi 2 Bab 4 dan 5	[Signature]
14	Rabu, 4 Juli 2018	Acc Sidang	[Signature]
15			

**Catatan:**

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

*Lampiran 20***Dokumentasi Penelitian**

Gambar 1. Peneliti mengamati saat pendidik menjelaskan gambar yang akan diwarnai



Gambar 2. Peneliti mengamati saat anak didik mulai mewarnai gambar yang telah diberikan pendidik



Gambar 3. Peneliti melakukan observasi dan mengisi *check list* pada lembar observasi



Gambar 4. Peneliti mengamati saat anak didik memberikan pewarnaan sesuai dengan warna yang anak didik pilih



Gambar 5. Peneliti mengamati saat pendidik memberikan arahan dan bimbingan agar anak didik mewarnai dengan baik



Gambar 6. Peneliti mengamati saat proses kegiatan mewarnai berlangsung

*Lampiran 21***BIODATA PENELITI**

Nama : Vivin Nur Laili  
NIM : 140210201009  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 18 Juni 1996  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn. Krajan RT 002 RW 007 Kel.  
Tamanagung Kec. Cluring Kab. Banyuwangi  
Riwayat Pendidikan : - TK Khadijah 161Tamanagung  
- MI Miftahul Ulum III Tamanagung  
- MTsN Cluring  
- SMA N 1 Cluring  
Judul Penelitian : Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai  
dengan Perkembangan Motorik Halus Anak  
Usia 3-4 Tahun Di *Play Group* Ar-  
Roudhoh Jember.

Jember, 06 Juli 2018

Vivin Nur Laili  
140210201009